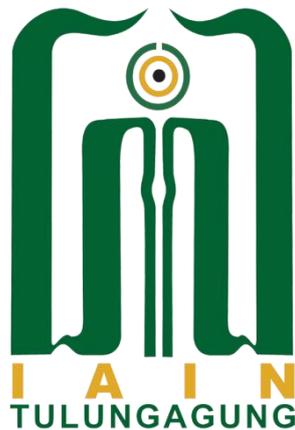


**BUKU PEDOMAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN(PPL)
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**



Disusun Oleh:

Tim Laboratorium

**LABORATORIUM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
2017/2018**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihaturkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Tahun Akademik 2017/2018 dapat diselesaikan. Buku ini berisi ketentuan-ketentuan penyelenggaraan PPL yang mencakup ketentuan pelaksanaan PPL I (di kampus) dan PPL II (di sekolah), pola pembimbingan dan penilaian PPL. Konsep dasar pelaksanaan PPL di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung adalah PPL berbasis *Lesson Study*. Pengembangan prosedur PPL dalam buku ini didasarkan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). PPL berbasis *Lesson Study* dengan model PPL sebelumnya sedikit berbeda. Perbedaan tersebut meliputi: (1) meniadakan praktik diagnosis kesulitan belajar bidang studi siswa; (2) meniadakan studi manajemen pendidikan di sekolah; serta (3) memberlakukan pelaksanaan PPL dalam kerangka *Lesson Study*.

Tujuan utama diterbitkan buku ini adalah sebagai pedoman para mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah, guru pamong, serta pihak-pihak terkait untuk melaksanakan kegiatan PPL I dan PPL II di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dengan berpedoman pada buku ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas proses sehingga hasil PPL ini akan berdampak pada kualitas lulusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Harapan kami, semoga buku ini benar-benar dapat dipakai sebagai pedoman bagi para mahasiswa, dosen pembimbing, kepala sekolah, guru pamong, serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan PPL di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, baik pada kegiatan PPL I maupun PPL II.

Pada kesempatan ini, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim penyusun buku panduan PPL ini serta Tim Pengembang Pusat Pengembangan Program Pengalaman Lapangan (P4L) dari Universitas Negeri Malang yang telah memberikan sumbang saran atas konsep pelaksanaan PPL berbasis *Lesson Study* pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.

Sebagai sebuah buku pedoman pelaksanaan, tentu terdapat beberapa hal yang perlu dibenahi dan disesuaikan dengan penggunaannya di lapangan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan buku pedoman ini, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan dari berbagai pihak.

Tulungagung, Juni 2017
Dekan,

Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I.
NIP. 19720601 200003 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)	1
A. Rasional.....	1
B. Hakikat.....	1
C. Landasan.....	1
D. Tujuan.....	2
E. Status dan Bobot.....	2
F. Bentuk PPL.....	3
G. Persyaratan	3
H. Pelaksanaan.....	3
BAB II ORGANISASI PROGRAM PPL	4
A. Struktur Organisasi.....	4
B. Deskripsi Tugas.....	4
BAB III LESSON STUDY	9
A. Pengertian	9
B. Tahapan Dalam <i>Lesson Study</i>	9
C. Alur Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Penerapan <i>Lesson Study</i>	11
D. Memulai <i>Lesson Study</i> di Suatu Sekolah	12
BAB IV PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I	17
A. Hakikat.....	17
B. Tujuan.....	17
C. Pelaksanaan PPL I.....	17
D. Penilaian PPL I.....	19
BAB V PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II	21
A. Hakikat.....	21
B. Tujuan	21
C. Pelaksanaan PPL II.....	21
D. Langkah-langkah <i>Lesson Study</i> Dalam PPL II.....	23
E. Penilaian PPL II.....	24
BAB VI TATA TERTIB PESERTA PPL	27
A. Ketentuan Umum	27
B. Ketentuan Khusus.....	27
BAB VII SIKAP MAHASISWA PPL	29
A. Pengertian	29
B. Aspek Sikap.....	29
BAB VIII JENIS DAN SISTEMATIKA TAGIHAN PELAKSANAAN PPL	30
A. Jenis Tagihan	30
B. Sistematika dan Komponen Isi Laporan Pelaksanaan <i>Lesson Study</i>	30
C. Teknis Penulisan & Penjilidan.....	33

BAB IX PENILAIAN AKHIR PPL	35
D. Pengertian	35
E. Penentuan dan Kriteria Penilaian Akhir PPL	35
DAFTAR PUSTAKA	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PPL I
Lampiran	2	Format Identifikasi SK dan KD
Lampiran	3	Rubrik Penilaian Penyusunan Perangkat Pembelajaran PPL I
Lampiran	4	Rubrik Penilaian Praktik Pembelajaran Sejawat (DPL)
Lampiran	5	Deskripsi Performans Mahasiswa PPL I (DPL)
Lampiran	6	Rubrik Penilaian Sikap dan Perilaku (DPL)
Lampiran	7	Rekap Penilaian PPL I (DPL)
Lampiran	8	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PPL II
Lampiran	9	Rubrik Penilaian Sikap dan Perilaku PPL II (KS)
Lampiran	10	Rubrik Penilaian Penyusunan Perangkat Pembelajaran (GP)
Lampiran	11	Rubrik Penilaian Praktik Pembelajaran (GP)
Lampiran	12	Deskripsi Performansi Mahasiswa (GP)
Lampiran	13	Rekap Penilaian PPL II (KS)
Lampiran	14	Rubrik Penilaian Penyusunan Perangkat Pembelajaran (DPL)
Lampiran	15	Rubrik Penilaian Praktik Pembelajaran PPL II (DPL)
Lampiran	16	Deskripsi Performansi Mahasiswa (DPL)
Lampiran	17	Rekap penilaian PPL II (GP)
Lampiran	18	Sampul Jurnal Harian Mahasiswa
Lampiran	19	Lembar Pengesahan Jurnal Harian Mahasiswa
Lampiran	20	Jurnal Harian Mahasiswa
Lampiran	21	Sampul Laporan Pelaksanaan <i>Lesson study</i>
Lampiran	22	Lembar Judul Laporan Pelaksanaan <i>Lesson Study</i>
Lampiran	23	Lembar Pengesahan Pelaksanaan <i>Lesson study</i>
Lampiran	24	Berita Acara Pelaksanaan <i>Lesson Study</i>
Lampiran	25	Jadwal Pelaksanaan <i>Lesson Study</i>
Lampiran	26	Format Pengamatan
Lampiran	27	Lembar Observasi Pembelajaran
Lampiran	28	Format Daftar Hadir Pengamat
Lampiran	29	<i>Lesson Learned Report</i>
Lampiran	30	Contoh Tata Tertib
Lampiran	31	Contoh Sampul Depan Compac Disc (CD) Laporan dan Video <i>Lessson Study</i>
Lampiran	32	Contoh <i>Cover Compac Disc</i> (CD) Laporan dan Video <i>Lessson Study</i>
Lampiran	33	Daftar Peserta PPL

BAB I

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Rasional

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dan muara dari proses pendidikan pada jenjang S-1 kependidikan yang dimaksudkan untuk menyediakan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam situasi nyata di lapangan untuk memantapkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Dalam konteks pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan, PPL memiliki fungsi dan peranan yang sangat strategis. Kegiatan PPL yang dilakukan para mahasiswa pada hakikatnya melakukan aktivitas belajar dengan bekerja pada suatu sekolah/lembaga pendidikan tertentu. Para mahasiswa dalam melaksanakan PPL, tidak hanya dituntut menggunakan pengetahuan dan keterampilan akademik yang telah diperoleh melalui perkuliahan sesuai dengan tuntutan nyata dalam situasi kerja, tetapi para mahasiswa juga dituntut untuk mendapat pengalaman mengajarsecara profesional serta mengintegrasikan pengalamannya itu ke dalam pola perilaku dirinya sebagai pribadi yang efektif dan produktif.

B. Hakikat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Kependidikan hakekatnya merupakan matakuliah yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa kependidikan mengenai kegiatan pembelajaran riil di kelas, sehingga menguasai berbagai kompetensi dalam melaksanakan tugas sesuai bidang keahliannya. Kegiatan pembelajaran tersebut meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian dalam pembelajaran. PPL dilaksanakan secara terpadu, yakni di kampus (PPL I) dan di sekolah mitra (PPL II).

C. Landasan

Buku Pedoman PPL Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan disusun dan dilaksanakan dengan acuan:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);,
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586),
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)

4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410) dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670),
5. Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 120),
6. Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah,
7. Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah,
8. Permendiknas No. 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah,
9. Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, serta
10. Permendiknas No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi

D. Tujuan

Tujuan PPL Keguruan adalah menghasilkan mahasiswa yang memiliki wawasan dan pengalaman tentang kegiatan pembelajaran riil di kelas pada tingkat satuan pendidikan tertentu secara utuh, meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta pelaksanaan penilaian dalam pembelajaran.

E. Status dan Bobot

PPL berstatus sebagai matakuliah intrakurikuler dengan bobot 4 sks yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Matakuliah ini mengintegrasikan pengalaman belajar yang diperoleh di kampus dengan pengalaman belajar praktis di lapangan.

F. Bentuk PPL

PPL terdiri atas PPL Reguler dan PPL Mandiri.

1. PPL Regular adalah bentuk PPL yang lokasi sekolah dan anggota kelompok ditentukan oleh laboratorium FTIK.
2. PPL Mandiri adalah bentuk PPL yang lokasi sekolah dan anggota kelompok ditentukan oleh peserta PPL.

G. Persyaratan

Mahasiswa dapat mengambil matakuliah PPL, apabila telah memenuhi persyaratan berikut.

1. Telah memperoleh kredit kumulatif minimal 120 sks, dan telah lulus semua matakuliah pembelajaran dengan nilai minimal C (Cukup).
2. Mahasiswa yang memprogram PPL dapat memprogram Skripsi, KKN, dan/atau matakuliah lain dengan jumlah bobot maksimal 4 (empat) sks yang tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan PPL dan memperoleh persetujuan Ketua Jurusan.
3. Mahasiswa yang mengambil program PPL harus terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan (saat ia melaksanakan PPL).

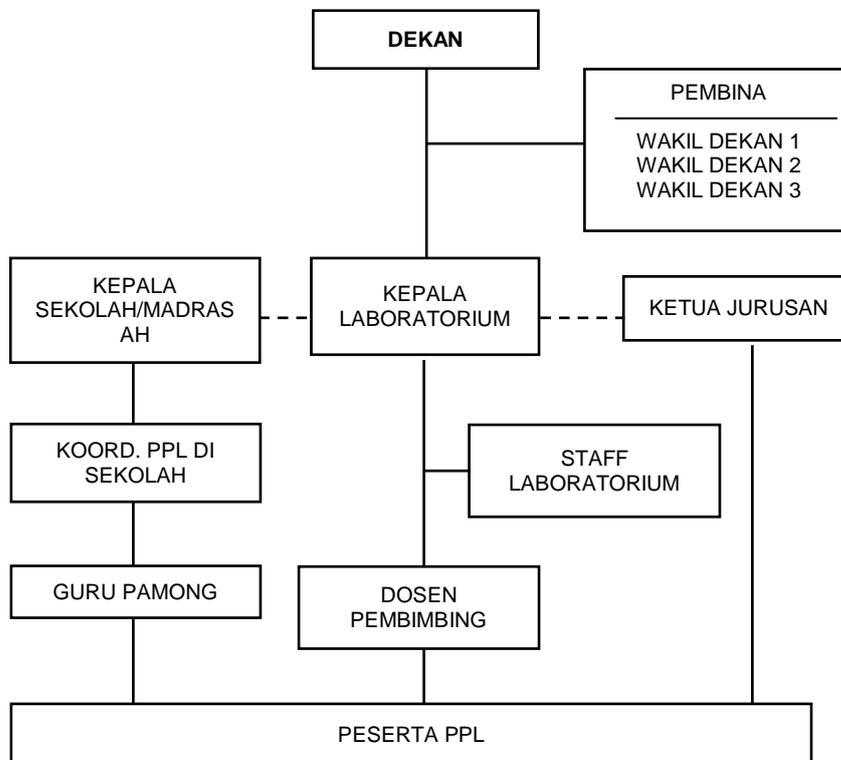
H. Pelaksanaan

PPL dilaksanakan secara bertahap, yaitu PPL I dan PPL II. Secara rinci, masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. PPL I adalah PPL yang dilaksanakan di kampus untuk membekali beragam kompetensi yang diperlukan mahasiswa agar siap melaksanakan PPL II di sekolah/madrasah. Kegiatan PPL I di kampus meliputi :
 - (1) Identifikasi KI/SK dan KD yang akan diajarkan di PPL II,
 - (2) Penyusunan perangkat pembelajaran untuk pembelajaran sejawat, serta
 - (3) Praktik pembelajaran sejawat dan latihan *Lesson Study*.
2. PPL II adalah PPL yang dilaksanakan di sekolah/madrasah tempat latihan. Pada PPL II mahasiswa dikenalkan pada berbagai hal terkait kegiatan pembelajaran secara riil dan utuh di kelas, serta mempraktikkannya secara terbimbing dalam kerangka *Lesson Study*. Kegiatan PPL II di sekolah/madrasah mitra meliputi:
 - (1) Orientasi lingkungan sekolah/madrasah,
 - (2) Menyusun perangkat pembelajaran dan melakukan pengamatan pada saat Guru Pamong mengajar,
 - (3) Melaksanakan praktik pembelajaran terbimbing di kelas yang sesungguhnya,
 - (4) Melaksanakan *lesson study* (tiap mahasiswa wajib melaksanakan *Lesson study* 2 kali)

BAB II ORGANISASI PROGRAM PPL

A. Struktur Organisasi PPL



Keterangan:

- _____ Garis Komando
..... Garis Koordinasi

B. Deskripsi Tugas

1. Dekan FTIK

Dekan sebagai pimpinan Fakultas mempunyai tugas dan peranan :

- Menggariskan pola kebijakan umum PPL dan bertanggung jawab atas terselenggaranya seluruh kegiatan PPL.
- Membina para pelaksana dan pokja serta memantau kegiatan PPL mulai dari persiapan, pelaksanaan dan pasca PPL.
- Membina dan memelihara hubungan kerja sama dengan pihak-pihak terkait demi kelancaran pelaksanaan PPL.
- Menentukan kebijakan pendanaan untuk kegiatan PPL Kependidikan.
- Memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang berjasa dalam pelaksanaan PPL.

2. Wakil Dekan

Para Wakil Dekan memiliki tugas dan fungsi untuk membantu Dekan sesuai dengan kewenangannya. Tugas para Wakil Dekan adalah sebagai berikut.

- a. Wakil Dekan I, membantu dekan dalam penanganan masalah-masalah dan kebijakan yang berhubungan dengan unsur akademik dalam pelaksanaan PPL
- b. Wakil Dekan II, membantu dekan dalam penanganan masalah-masalah dan kebijakan yang berhubungan dengan unsur administrasi dan keuangan dalam pelaksanaan PPL.
- c. Wakil Dekan III, membantu dekan dalam penanganan masalah-masalah dan kebijakan dekan yang berhubungan dengan unsur kemahasiswaan dalam pelaksanaan PPL.
- d. Apabila Dekan berhalangan, para Wakil Dekan dapat mewakilinya untuk melaksanakan dan mengambil kebijakan yang dianggap perlu sesuai dengan kewenangannya.

3. Kepala Laboratorium

Kepala Laboratorium mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut.

- a. Mengusulkan sekolah/madrasah sebagai tempat latihan;
- b. Melaksanakan PPL sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditentukan oleh fakultas;
- c. Menentukan penempatan dosen pembimbing;
- d. Memberikan pengarahan kepada para koordinator lapangan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- e. Merencanakan, mengorganisasikan, mengoordinasikan, memantau, serta mengevaluasi pelaksanaan PPL;
- f. Menetapkan agenda PPL;
- g. Memberikan laporan kepada Dekan setelah pelaksanaan PPL selesai;
- h. Membuat dan menyampaikan usulan kepada Dekan dalam rangka perbaikan dan peningkatan pelaksanaan PPL;
- i. Mengadakan pertemuan konsultatif dengan dosen pembimbing, praktikan, guru pamong, dan kepala sekolah.

4. Staf Laboratorium

Staf laboratorium membantu Kepala Laboratorium dalam hal sebagai berikut.

- a. Menyiapkan administrasi perizinan;
- b. Mengurus surat izin PPL ke institusi terkait.
- c. Mempersiapkan sarana administratif;
- d. Menentukan distribusi praktikan ke sekolah-sekolah;
- e. Menginventarisasi jadwal kegiatan ujian PPL Kependidikan dan menginformasikannya kepada para dosen pembimbing;
- f. Mendokumentasikan berkas-berkas kegiatan praktikan;

- g. Mengolah nilai kelulusan;
- h. Mengumumkan dan mendokumentasikan nilai kelulusan PPL.

5. Ketua Jurusan

Ketua Jurusan membantu dan memfasilitasi program PPL. Tugas-tugas Ketua Jurusan yaitu sebagai berikut.

- a. Menyampaikan informasi tentang program-program PPL kepada mahasiswa;
- b. Merekomendasikan mahasiswa yang akan mengikuti PPL;
- c. Memberikan pembekalan materi ke-Jurusan;
- d. Memantau jalannya persiapan dan pelaksanaan PPL.

6. Pembimbing PPL

Pembimbing PPL terdiri atas Dosen Pembimbing PPL I, Dosen Pembimbing PPL II, Guru Pamong, dan Kepala Sekolah/Madrasah.

a. Kriteria Pembimbing

1) Kriteria Guru Pamong

- (a) Mempunyai pengalaman mengajar mata pelajaran yang menjadi keahliannya minimal 5 tahun.
- (b) Guru tetap, berijazah minimal Sarjana (S1), diutamakan sudah memiliki Sertifikat Pendidik.
- (c) Mata pelajaran yang dibina sesuai dengan latar belakang pendidikan.
- (d) Aktif dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
- (e) Memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang cara-cara membimbing mahasiswa calon guru.
- (f) Bersedia melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu.
- (g) Sanggup memenuhi aturan/ketentuan Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.

2) Kriteria Dosen Pembimbing

- (a) Berpendidikan minimal Magister/Master (S2) Kependidikan.
- (b) Dosen tetap Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.
- (c) Memiliki masa kerja minimal 3 tahun dan sudah memiliki golongan minimal III/b atau dengan jabatan fungsional Asisten Ahli.
- (d) Pernah mengikuti penataran/pelatihan/lokakarya tentang PPL.
- (e) Bersedia melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu.
- (f) Sanggup memenuhi aturan/ketentuan Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

b. Tugas Pembimbingan PPL

1) Guru Pamong

- a) Memberi informasi tentang KI/SK dan KD serta silabus yang akan diajarkan oleh mahasiswa selama PPL II.
- b) Bersama dengan mahasiswa menyusun program kegiatan PPL.
- c) Membimbing dan menilai perangkat pembelajaran yang disusun mahasiswa.
- d) Membimbing dan menilai mahasiswa dalam melaksanakan praktik pembelajaran.
- e) Mendiskusikan hasil kegiatan mengajar bersama mahasiswa untuk perbaikan dan pengayaan penampilan mengajar selanjutnya.
- f) Mendampingi pelaksanaan praktik *Lesson Study* mahasiswa, mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran (*plan*), praktik pelaksanaan pembelajaran (*open class/do*), sampai diskusi refleksi (*see*).

2) Dosen Pembimbing

a) Dalam Kegiatan PPL I

- (1) Membimbing mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran untuk PPL I.
- (2) Mengamati praktik pembelajaran sejawat (*peer teaching*) yang dilakukan mahasiswa.
- (3) Mendiskusikan hasil pengamatan bersama mahasiswa yang bersangkutan dan mahasiswa (sejawat) lain sebagai bentuk refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- (4) Menilai pelaksanaan PPL I.

b) Dalam Kegiatan PPL II

- (1) Memberi bimbingan praktik pembelajaran kepada mahasiswa di sekolah (4 kali kunjungan).
- (2) Mendampingi pelaksanaan praktik *Lesson Study* mahasiswa, mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran, praktik pelaksanaan pembelajaran (*open class*), sampai diskusi refleksi.
- (3) Memberikan alternatif solusi terhadap kendala teknis atau akademik yang dihadapi mahasiswa selama pelaksanaan PPL II
- (4) Memberikan penilaian pelaksanaan PPL II.
- (5) Membangun komunikasi yang positif dengan Guru Pamong dan Kepala Sekolah/Madrasah.

3) Kepala Sekolah/Madrasah

a) Mengoordinasikan kegiatan orientasi sekolah yang meliputi:

- (1) Mempersiapkan program kegiatan orientasi sekolah/madrasah

- (2) Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berkenalan dengan seluruh personil sekolah/madrasah dan siswa
 - (3) Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah/madrasah
 - b) Mengusahakan kelancaran pembimbingan dan pelaksanaan PPL II.
 - c) Menilai aspek sikap/perilaku mahasiswa.
 - d) Mengoordinasikan penilaian PPL II dan menyerahkan kepada Kepala Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada akhir kegiatan.
- 4) Koordinator Guru Pamong
- Koordinator guru pamong adalah wakil kepala sekolah/madrasah bidang kurikulum atau guru yang ditugasi oleh Kepala Sekolah/Madrasah. Koordinator guru pamong yang mewakili kepala sekolah/Madrasah mempunyai peran dan wewenang untuk mengoordinasikan seluruh kegiatan PPL II di sekolah/madrasah tempat latihan dengan rincian tugas sebagai berikut.
- a) Menyosialisasikan kegiatan dan program PPL di sekolah/madrasah tersebut kepada para praktikan;
 - b) Menyusun rencana kerja dan jadwal pelaksanaan PPL II;
 - c) Membina praktikan dalam pelaksanaan kegiatan PPL II;
 - d) Bersama guru pamong membahas permasalahan praktik yang mendapat perhatian khusus;
 - e) Menyampaikan informasi kepada Laboratorium bila terjadi perubahan guru pamong;
 - f) Bersama guru pamong menginformasikan kepada dosen pembimbing mengenai kemajuan dan hambatan yang dialami praktikan;
 - g) Melaporkan pelaksanaan PPL II kepada kepala sekolah/madrasah;
 - h) Mewakili kepala sekolah/madrasah untuk melaksanakan fungsi dan peran kepala sekolah dalam pelaksanaan PPL di sekolah/madrasah yang bersangkutan.

BAB III

LESSON STUDY

A. Pengertian

Lesson Study diartikan sebagai suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan, berlandaskan prinsip-prinsip kesejawatan dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar. *Lesson Study* adalah suatu pendekatan peningkatan kualitas pembelajaran yang awal mulanya berasal dari Jepang. Kata atau istilah Jepang untuk ini adalah "*Jugyokenkyu*" (Yoshida, 1999 dalam Lewis, 2002).

Lesson Study adalah suatu bentuk utama peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi pendidik yang dipilih oleh pendidik-pendidik Jepang. Dalam pelaksanaan *Lesson Study* secara kolaboratif para pendidik: 1. mempelajari kurikulum, merumuskan tujuan pembelajaran dan tujuan pengembangan kecakapan hidup siswa; 2. merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut; 3. melaksanakan dan mengamati *research lesson* ("pembelajaran yang dikaji") untuk kemudian; 4. melakukan refleksi untuk mendiskusikan pembelajaran yang dikaji dan menyempurnakannya, serta merencanakan pembelajaran berikutnya.

B. Tahapan dalam Lesson Study

Secara umum, *Lesson Study* meliputi tiga tahap, yaitu *plan*, *do*, dan *see*. Secara teknis, tiga tahap tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. Plan (perencanaan pembelajaran)

Tahap perencanaan (*Plan*) bertujuan untuk menghasilkan rancangan pembelajaran yang diyakini mampu membelajarkan siswa secara efektif serta membangkitkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Perencanaan ini dilakukan secara kolaboratif oleh beberapa orang pendidik yang termasuk dalam suatu kelompok *Lesson Study* (jumlah bervariasi 6-10 orang). Biasanya ditetapkan dulu siapa pendidik yang akan menjadi Pengajar (Guru Model), kemudian guru model menyusun RPPnya. Para pendidik kemudian bertemu dan berbagi ide menyempurnakan rancangan pembelajaran yang sudah disusun guru model untuk menghasilkan cara pengorganisasian bahan ajar, proses pembelajaran, maupun penyiapan alat bantu pembelajaran yang dianggap paling baik. Semua komponen yang tertuang dalam rancangan pembelajaran ini kemudian disimulasikan sebelum dilaksanakan dalam kelas. Pada tahap ini juga ditetapkan prosedur pengamatan dan instrumen yang diperlukan dalam pengamatan.

2. Do (pelaksanaan pembelajaran)

Tahap pelaksanaan (*Do*) dimaksudkan untuk menerapkan rancangan pembelajaran yang telah direncanakan. Salah satu anggota kelompok berperan

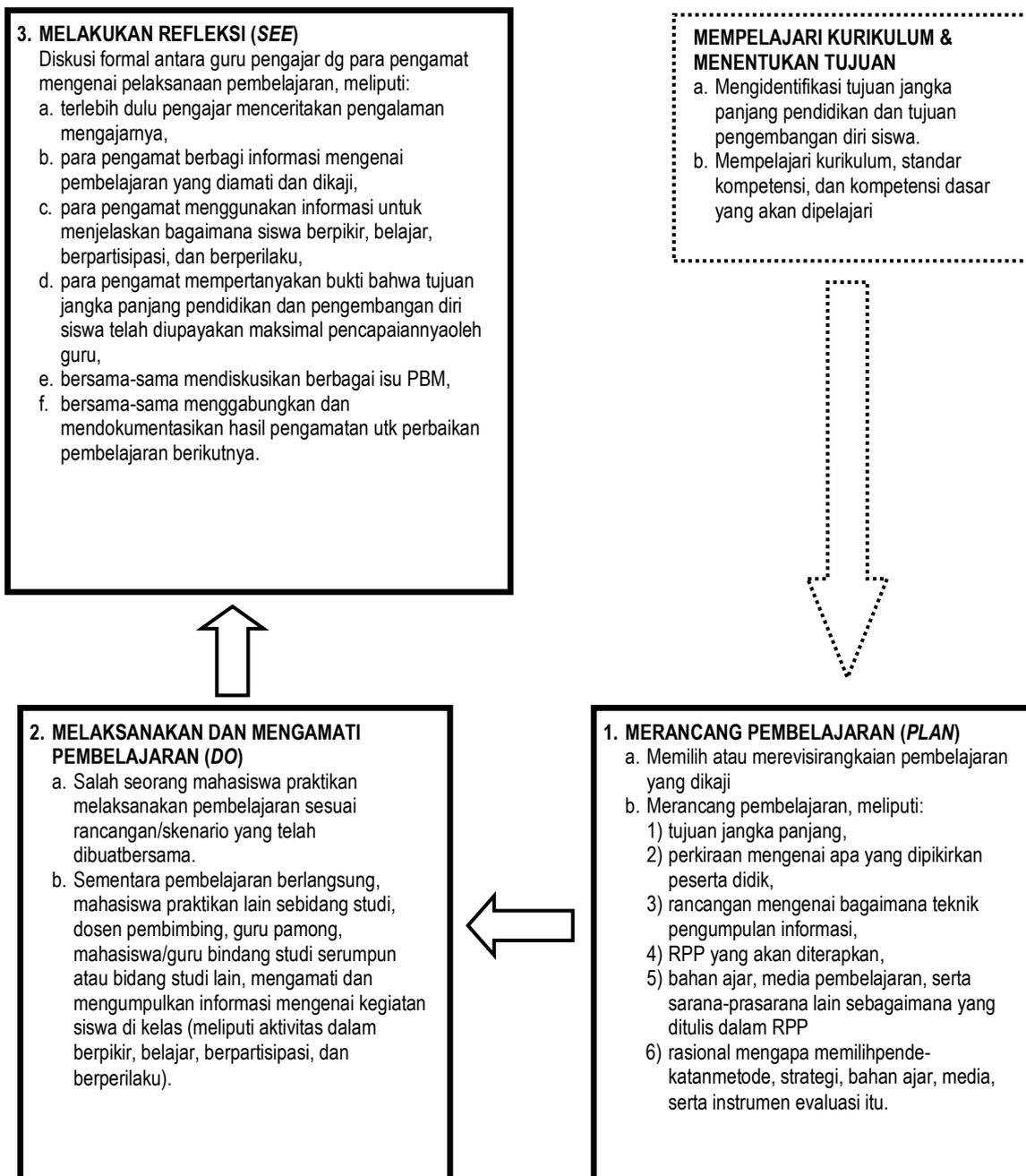
sebagai guru model dan anggota kelompok lainnya mengamati. Fokus pengamatan diarahkan pada kegiatan belajar siswa dengan berpedoman pada prosedur dan instrumen yang telah disepakati pada tahap perencanaan, bukan pada penampilan pendidik yang sedang bertugas mengajar. Selama pembelajaran berlangsung, para pengamat tidak diperkenankan mengganggu proses pembelajaran walaupun mereka boleh merekamnya dengan kamera video atau kamera digital. Tujuan utama kehadiran pengamat adalah belajar dari pembelajaran yang sedang berlangsung.

3. See (refleksi pembelajaran)

Tahap pengamatan dan refleksi (*See*) dimaksudkan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran. Pendidik yang bertugas sebagai guru model mengawali diskusi dengan menyampaikan kesan dan pemikirannya mengenai pelaksanaan pembelajaran. Kesempatan berikutnya diberikan kepada pendidik yang bertugas sebagai pengamat. Selanjutnya pengamat dari luar juga mengemukakan apa *Lesson Learned* yang dapat diperoleh dari pembelajaran yang baru berlangsung. Dalam tahap refleksi ini, pembahasan tidak dimaksudkan untuk mengomentari aktivitas guru ketika melaksanakan pembelajaran, melainkan lebih diarahkan pada hasil pengamatan terhadap perilaku siswa selama proses pembelajaran di kelas. Kritik dan saran disampaikan secara bijak tanpa merendahkan atau menyakiti hati pendidik yang membelajarkan, semuanya demi perbaikan praktik ke depan. Berdasarkan semua masukan dapat dirancang kembali pembelajaran berikutnya yang lebih baik.

C. Alur Pelaksanaan Pembelajaran melalui Penerapan *Lesson Study*

Secara lebih rinci, alur pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan *Lesson Study* disampaikan sebagai berikut.



D. Memulai *Lesson Study* di Suatu Sekolah/Madrasah

Lewis (2011:30) menguraikan secara rinci bagaimana caranya memulai suatu *Lesson Study* di suatu sekolah dengan menjelaskan 6 tahapannya. Berikut ini uraian rinci masing-masing tahapan yang memberikan gambaran tentang proses *Lesson Study*, termasuk jumlah pertemuan yang dibutuhkan untuk setiap tahap proses. Hanya saja berapa banyak waktu dalam setiap tahap akan tergantung pada tujuan kelompok, kerjasama satu sama lain dalam *Lesson Study*, apakah Anda sudah memiliki materi kurikulum yang baik yang sesuai dengan tujuan Anda, dan apakah *research lesson* Anda akan diajarkan dan direvisi sekali, dua kali, atau tiga kali.

1. Membentuk kelompok <i>Lesson Study</i>
<ul style="list-style-type: none">• merekrut anggota kelompok,• membuat komitmen untuk menyediakan waktu khusus,• menyusun jadwal pertemuan, dan• menyetujui “aturan main” kelompok.
2. Memfokuskan <i>Lesson Study</i>
<ul style="list-style-type: none">• menyepakati tema penelitian (<i>research theme</i>), fokus penelitian, atau tujuan utama penelitian;• memilih mata pelajaran;• memilih topik (unit) dan pelajaran (<i>lesson</i>) untuk istilah kita: memilih Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar atau Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar.
3. Merencanakan <i>Research Lesson</i>
<ul style="list-style-type: none">• mengkaji pelajaran-pelajaran yang sedang berlangsung atau yang sudah ada,• mengembangkan suatu rencana untuk memandu siswa belajar (<i>plan to guide learning</i>),• mengundang pakar (jika dimungkinkan).
4. Mengajar dan mengamati <i>Research Lesson</i>
<ul style="list-style-type: none">• mengimplementasikan <i>Research lesson</i> yang sudah direncanakan,• mengamati mengumpulkan data selama pembelajaran berlangsung,• mendokumentasikan <i>research lesson</i>
5. Mendiskusikan dan menganalisis <i>Research Lesson</i>
<ul style="list-style-type: none">• Melakukan diskusi pasca pelajaran, mengikuti agenda yang terstruktur dengan fasilitator yang ditunjuk dan notulen.• Diskusi difokuskan pada data yang dikumpulkan pada <i>research lesson</i>
6. Merefleksikan <i>Lesson Study</i>
<ul style="list-style-type: none">• Mengkonsolidasikan apa yang Anda pelajari (tentang materi pelajaran, berpikir siswa, instruksi, dan aspek lainnya).• mendiskusikan apa yang telah berjalan dengan baik dalam proses belajar mengajar dan apa yang ingin direvisi pada waktu berikutnya.

1. Membentuk Kelompok *Lesson Study*

Anggota kelompok *Lesson Study* pada dasarnya dapat direkrut dari pendidik, dosen, pejabat pendidikan, dan/atau pemerhati pendidikan. Kriteria sangat penting adalah bahwa mereka mempunyai komitmen, minat, dan kemauan untuk melakukan inovasi dan memperbaiki kualitas pendidikan.

Setiap anggota kelompok *Lesson Study* harus memiliki komitmen untuk menyediakan waktu khusus untuk mewujudkan atau mengimplementasikan *Lesson Study*. Para anggota kelompok ini biasanya menyelenggarakan pertemuan-pertemuan rutin baik satu hingga empat kali sebulan selama beberapa bulan dalam suatu semester maupun dalam suatu tahun ajaran tertentu. Pertemuan-pertemuan anggota kelompok dapat sangat sering dan beragam. Oleh sebab itu sangat diperlukan adanya jadwal yang harus ditaati oleh setiap anggota kelompok. Setiap *Research Lesson* diajarkan 2 – 3 kali di kelas yang berbeda, jadi perlu dijadwalkan. Jadwal itu juga akan sangat berguna dalam mengatur semua tugas yang terkait dengan kegiatan anggota kelompok, termasuk tugas mengajar rutin. Seluruh anggota kelompok perlu menyepakati “aturan main” kelompok, antara lain bagaimana cara mengambil keputusan kelompok, bagaimana membagi tanggung jawab antar anggota kelompok, penggunaan waktu, dan bagaimana menyampaikan saran. Juga bagaimana menetapkan siapa yang menjadi fasilitator diskusi.

2. Memfokuskan *Lesson Study*

Terkait dengan penentuan tema penelitian suatu *Lesson Study* perlu diperhatikan tiga hal. *Pertama*, bagaimana kualitas aktual para siswa saat sekarang. *Kedua*, apa kualitas ideal para siswa yang diinginkan di masa mendatang. Terakhir, adakah kesenjangan antara kualitas ideal dan kualitas aktual para siswa yang menjadi sasaran *Lesson Study*. Kesenjangan inilah yang dapat diangkat menjadi bahan tema penelitian. Mata pelajaran yang digunakan untuk *Lesson Study* ditentukan oleh anggota kelompok. Untuk tingkat atau jenjang SMP, anggota kelompok bisa memilih mata pelajaran Bahasa, IPA, IPS, Matematika, atau yang lainnya. Sebagai panduan untuk memilih mata pelajaran, dapat digunakan tiga pertanyaan berikut. *Pertama*, mata pelajaran apa yang paling sulit bagi siswa. *Kedua*, mata pelajaran apa yang paling sulit diajarkan oleh pendidik. *Ketiga*, mata pelajaran apa yang ada pada kurikulum baru yang ingin dikuasai dan dipahami oleh pendidik. Setelah menentukan tema dan mata pelajaran, langkah berikutnya adalah memilih topik dan pelajaran. Topik yang dipilih sebaiknya adalah topik yang menjadi dasar bagi topik belajar berikutnya, topik yang selalu sulit bagi siswa atau tidak disukai siswa, topik yang sulit diajarkan atau tidak disukai oleh pendidik, atau topik yang baru dalam kurikulum. Setelah topik dipilih, kita menetapkan tujuan topik tersebut. Berdasarkan tujuan topik ini ditetapkan beberapa pengalaman belajar yang akan menunjang tercapainya tujuan topik tersebut.

3. Merencanakan *Research Lesson*

Pendidik yang akan melakukan *Lesson Study* hendaknya tidak memulainya dari nol, tetapi dengan memanfaatkan apa yang sudah ada atau rencana yang sudah dibuat sebelumnya.

Rencana untuk memandu siswa belajar akan memandu pelaksanaan pembelajaran, pengamatan, dan diskusi tentang *research lesson* serta mengungkap temuan yang muncul selama *Lesson Study* berlangsung. Suatu rencana *research lesson* menjawab pertanyaan sangat penting yaitu “perubahan-perubahan apa yang akan terjadi pada siswa selama pembelajaran berlangsung dan apa yang akan memotivasi mereka? Rencana *research lesson* ini biasa ditulis dalam suatu tabel yang memuat tiga atau empat kolom. Kolom-kolom tersebut memuat:

- a) pertanyaan, masalah, dan kegiatan yang harus dikemukakan oleh pendidik;
- b)antisipasi jawaban-jawaban siswa;
- c) jawaban-jawaban yang direncanakan pendidik untuk siswa;
- d) butir-butir yang perlu dicatat selama pelajaran (atau “evaluasi”).

Daftar pertanyaan berikut mungkin dapat membantu untuk memandu perencanaan *research lesson*.

- 1) Apa yang saat ini dipahami oleh siswa tentang topik ini?
- 2) Apa yang diinginkan untuk dipahami siswa pada akhir pembelajaran?
- 3) Apa rentetan pertanyaan dan pengalaman yang akan mendorong para siswa untuk berpindah dari pemahaman awal menuju pemahaman yang diinginkan?
- 4) Bagaimana para siswa akan menjawab pertanyaan dan beraktivitas pada pembelajaran tersebut? Apa masalah dan miskonsepsi yang akan muncul? Bagaimana pendidik akan menggunakan ide dan miskonsepsi untuk meningkatkan pelajaran tersebut?
- 5) Apa yang akan membuat pelajaran ini mampu memotivasi dan bermakna bagi siswa?
- 6) Apa bukti tentang belajar siswa, motivasi siswa, perilaku siswa yang harus dikumpulkan agar pendidik dapat mendiskusikan pembelajaran itu dan membahasnya dalam tema penelitian yang lebih luas? Apa sajakah format pengumpulan data yang diperlukan?

Elemen berikutnya dari daerah lingkaran sepusat tadi adalah rencana unit. Unit ini lebih luas dari *research lesson*. Rencana unit menunjukkan bagaimana *research lesson* yang diamati sesuai dengan serangkaian pelajaran. Bagian terakhir dari rencana memandu belajar adalah tema penelitian. Tema penelitian ini telah dikemukakan di depan. Tema penelitian dan pelajaran mempunyai hubungan yang erat.

Bagian dari merencanakan pembelajaran adalah membuat rencana untuk pengumpulan data. Hal ini juga merupakan suatu elemen penting dalam menyusun rencana untuk memandu siswa belajar. Seperti telah dikemukakan di depan, salah

satu kolom rencana *research lesson* memuat “*point to notice*” atau “*evaluation*”. Kolom ini memandu pengamat untuk memperhatikan aspek-aspek khusus dari pelajaran. Anggota kelompok *Lesson Study* dan pendidik-pendidik biasanya diberikan tugas dan format pengumpulan data untuk membantu mereka dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data itu biasanya dikaitkan dengan suatu denah tempat duduk siswa, daftar anggota setiap kelompok siswa, catatan tentang pemikiran awal siswa, daftar cek untuk mencatat hal-hal penting tentang karya siswa, catatan tentang partisipasi setiap anggota dari suatu kelompok kecil, atau data lainnya yang sesuai dan diperlukan.

Data yang dikumpulkan selama *Lesson Study* biasanya memuat bukti tentang belajar, motivasi, dan iklim sosial. Walaupun pengumpulan data biasanya lebih difokuskan pada siswa tetapi pengumpulan data juga biasa dilakukan untuk mencatat ucapan atau ceramah pendidik dan waktu yang digunakan pendidik pada setiap elemen pelajaran.

Satu bagian penting lagi dan yang patut dipertimbangkan dalam merencanakan *research lesson* adalah mengundang pakar dari luar. Mereka bisa berasal dari pendidik atau peneliti yang memiliki pengetahuan tentang bidang studi yang dipelajari dan atau bagaimana mengajar bidang studi tersebut. Keterlibatan pakar dari luar ini akan lebih efektif jika sudah berlangsung sejak awal. Dengan cara ini, pakar tersebut mempunyai kesempatan dalam membantu merancang pelajaran, memberi saran tentang sumber-sumber kurikulum, dan bertindak sebagai komentator terhadap *research lesson*.

4. Membelajarkan dan Mengamati *Research Lesson*

Sekarang *research lesson* yang sudah direncanakan sudah dapat diimplementasikan dan diamati. Pendidik yang sudah ditunjuk dan disepakati menjadi guru model melaksanakan tugas untuk membelajarkan *lesson* yang sudah ditetapkan, sedangkan anggota kelompok yang lain mengamati *lesson* tersebut. Pengamat akan mengumpulkan data yang diperlukan selama pembelajaran berlangsung. Untuk mendokumentasikan *research lesson* biasanya dapat dilakukan dengan menggunakan *audiotape*, *videotape*, *handycam*, kamera, karya siswa, dan catatan observasi naratif. Peranan pengamat selama *Lesson Study* adalah mengumpulkan data dan bukan membantu siswa. Para siswa harus diberitahu lebih dahulu bahwa pengamat atau pendidik lain di kelas mereka itu hanya bertugas untuk mempelajari pembelajaran yang berlangsung dan bukan untuk membantu mereka.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok *Lesson Study* sebaiknya diberi tugas dan tanggung jawab tertentu. Di antara mereka ada yang bertugas misalnya untuk memperoleh materi yang dibutuhkan dalam pembelajaran, mengkopi rencana pembelajaran untuk pengamat, mencatat hasil-hasil diskusi setelah pembelajaran, dan memfasilitasi diskusi setelah pembelajaran.

5. Mendiskusikan dan Menganalisis *Research Lesson*

Research lesson yang sudah diimplementasikan perlu didiskusikan dan dianalisis. Hal ini perlu dilakukan, karena hasil diskusi dan analisis tersebut dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk perbaikan atau revisi *research lesson*. Dengan demikian *research lesson* diharapkan akan menjadi lebih sempurna, efektif dan efisien. Diskusi dan analisis tentang *research lesson* sebaiknya memuat butir-butir: (1) Refleksi guru model, (2) Latar belakang anggota kelompok *Lesson Study*, (3) Presentasi dan diskusi tentang data dari *research lesson*, (4) Diskusi umum, (5) Komentator dari luar (opsional), dan (6) Ucapan terimakasih (Lewis, 2002:69).

6. Merefleksikan *Lesson Study* dan Merencanakan Tahap-tahap Berikutnya

Dalam merefleksikan *Lesson Study* hal yang perlu dilakukan adalah memikirkan tentang apa-apa yang sudah berlangsung dengan baik sesuai dengan rencana dan apa-apa yang masih perlu diperbaiki. Sekarang tiba saatnya untuk berpikir tentang apa yang harus dikerjakan selanjutnya oleh kelompok *Lesson Study*. Apakah anggota kelompok berkeinginan untuk membuat peningkatan agar pembelajaran ini menjadi lebih baik? Apakah anggota-anggota yang lain dari kelompok *Lesson Study* ini berkeinginan untuk mengujicobakan pembelajaran ini pada kelas mereka sendiri? Apakah anggota kelompok *Lesson Study* puas dengan tujuan-tujuan *Lesson Study* dan metode operasi kelompok? (Lewis, 2002:71).

Pertanyaan-pertanyaan berikut juga dapat membantu pendidik dalam melakukan refleksi terhadap siklus *Lesson Study* maupun memikirkan langkah yang akan dilakukan berikutnya. Pertanyaan tersebut antara lain adalah (1) apa yang berguna atau bernilai tentang *Lesson Study* yang dikerjakan bersama?, (2) apakah *Lesson Study* membimbing pendidik untuk berpikir dengan cara baru tentang praktik pembelajaran sehari-hari?, (3) apakah *Lesson Study* membantu mengembangkan pengetahuan pendidik tentang mata pelajaran serta pengetahuan tentang belajar dan perkembangan siswa?, (4) apakah tujuan *Lesson Study* menarik bagi semua pendidik?, (5) apakah pendidik bekerja bersama-sama dalam suatu cara yang bersifat produktif dan suportif?, (6) sudahkah pendidik membuat kemajuan terhadap tujuan *Lesson Study* secara menyeluruh?, (7) apakah semua anggota kelompok sudah merasa terlibat dan berguna?, dan (8) apakah pihak yang bukan peserta merasa terinformasikan dan terundang dalam kegiatan *Lesson Study* ini? (Lewis, 2002:71).

BAB IV

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I

A. Hakikat

Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) adalah salah satu tahap dari program PPL yang dilaksanakan di kampus untuk membekali beragam kompetensi yang diperlukan agar mahasiswa siap melaksanakan PPL II di sekolah/madrasah latihan.

B. Tujuan

PPL I bertujuan menghasilkan mahasiswa yang (1) memiliki penguasaan terhadap isi mata pelajaran dan penerapan metode/model pembelajaran pada KI/SK dan KD yang akan dipraktikkan pada PPL II; (2) memiliki kemampuan reflektif melalui pembelajaran sejawat dan *Lesson Study* dalam rangka meningkatkan kinerja secara berkelanjutan; serta (3) memiliki sikap dan perilaku yang profesional sebagai calon guru.

Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PPL I dapat dilihat pada Lampiran 1.

C. Pelaksanaan PPL I

Pelaksanaan PPL I dimaksudkan untuk melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran dan melaksanakannya. PPL I dilaksanakan selama 2 (dua) minggu efektif.

Secara garis besar, kegiatan PPL I meliputi tiga bagian, yaitu (1) pengarahan umum pelaksanaan PPL, (2) identifikasi KI/SK dan KD yang akan diajarkan di PPL II, (3) penyusunan perangkat pembelajaran untuk pembelajaran sejawat, serta (4) praktik pembelajaran sejawat dan latihan *Lesson Study*.

1. Pengarahan Umum

Pengarahan umum merupakan kegiatan awal PPL yang dimaksudkan untuk memberikan informasi berkaitan dengan petunjuk pelaksanaan praktik pengalaman lapangan kepada mahasiswa. Selain itu, disajikan pula materi tentang konsep dan prosedur pelaksanaan *Lesson Study* serta informasi umum inovasi pembelajaran pada sekolah latihan. Pelaksanaan kegiatan ini dikoordinasikan oleh Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang dilaksanakan pada hari ke-1 dan ke-2.

2. Identifikasi KI/SK dan KD

Identifikasi KI/SK dan KD dimaksudkan untuk mengetahui silabus, KI/SK dan KD, serta format perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada PPL II. Untuk itu, mahasiswa diwajibkan memperoleh bahan-bahan yang diperlukan untuk

menyusun perangkat pembelajaran pada PPL I. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari ke-3 penyelenggaraan PPL I di kampus. Format Identifikasi SK dan KD dapat dilihat pada Lampiran 2.

3. Praktik Pembelajaran Sejawat dan Latihan *Lesson Study*

Praktik pembelajaran sejawat (*peer teaching*) merupakan kegiatan mengimplementasikan perangkat pembelajaran yang telah disusun ke dalam kegiatan pembelajaran sejawat. Praktik pembelajaran ini dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip *Lesson Study*.

Secara umum, langkah-langkah praktik pembelajaran sejawat dan latihan *lesson study* dalam PPL I dipaparkan sebagai berikut.

a) Menyusun jadwal latihan pembelajaran sejawat dan latihan *Lesson Study*

Dosen Pembimbing PPL I bersama mahasiswa membuat kesepakatan terkait pelaksanaan praktik pembelajaran sejawat. Secara bergilir mahasiswa melakukan praktik pembelajaran sejawat minimal 2 (dua) kali.

b) Menyusun Perangkat Pembelajaran (*Plan*)

Perangkat pembelajaran yang disiapkan meliputi RPP, bahan ajar, media pembelajaran, dan penilaian. Perangkat pembelajaran disiapkan mahasiswa secara berkelompok (serumpun/ jurusan yang sama) dalam kelompok sekolah. Perangkat pembelajaran disusun dari salah satu KD dengan mengacu pada materi yang akan disajikan pada PPL II. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa dan Dosen Pembimbing PPL I. Masing-masing mahasiswa minimal menyusun 2 perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dikumpulkan kepada Dosen Pembimbing PPL I untuk dinilai.

c) *Do* (Pelaksanaan latihan pembelajaran/ *Open class*)

Kegiatan ini dilaksanakan di kelas oleh mahasiswa secara bergantian dalam satu kelompok PPL I berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah disusun. Bersama dengan pelaksanaan pembelajaran, dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut. Pada PPL I pengamatan dilakukan oleh mahasiswa dalam satu kelompok dan Dosen Pembimbing PPL I. Pada saat melakukan pengamatan, **perhatian difokuskan kepada perilaku peserta PPL yang menjadi siswa di kelas (bukan pada aktivitas mengajar guru model).**

d) *See* (Refleksi latihan *Open Class*)

Kegiatan *see* merupakan kegiatan diskusi formal yang membahas hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran teman sejawat. Diskusi ini dipimpin oleh seorang mahasiswa sebagai moderator dan dibantu oleh notulis. Refleksi dimaksudkan untuk meningkatkan praktik pembelajaran teman sejawat, sekaligus sebagai refleksi diri bagi pengamat. Pelaksanaan refleksi ini dilaksanakan setelah 3-4 mahasiswa tampil dalam praktek pembelajaran sejawat.

Kegiatan praktik pembelajaran sejawat dan latihan *lesson study* dilaksanakan pada hari ke-4 sampai ke-10 penyelenggaraan PPL I di kampus.

D. Penilaian PPL I

1. Sasaran dan Penanggung Jawab Penilaian

Penilaian PPL I dimaksudkan untuk mengukur kompetensi mahasiswa dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan praktik pembelajaran sejawat, serta sikap mahasiswa selama PPL I. Kompetensi menyusun perangkat pembelajaran mencakup keterampilan menyusun RPP, meliputi media, bahan ajar, dan instrumen penilaian. Kompetensi melaksanakan praktik pembelajaran sejawat mencakup kemampuan unjuk kerja mahasiswa dalam membelajarkan kompetensi-kompetensi yang terdapat dalam kurikulum sekolah. Penilaian sikap mahasiswa mencakup (1) tanggung jawab, (2) kejujuran, (3) disiplin, (4) kepemimpinan, (5) kesopanan, dan (6) pergaulan. Adapun yang bertanggung jawab memberi nilai pada PPL I adalah Dosen Pembimbing PPL I.

2. Prosedur dan Instrumen Penilaian

Prosedur penilaian kompetensi mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran dilakukan dengan cara mencermati perangkat pembelajaran yang disusun mahasiswa. Prosedur penilaian kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan praktik pembelajaran sejawat dilakukan dengan mengamati secara terus-menerus (*on going process*) praktik pembelajaran yang dilakukan mahasiswa. Hasil pengamatan praktik pembelajaran diharapkan segera dikomunikasikan kepada mahasiswa melalui diskusi refleksi. Skor pada setiap praktik digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengajar mahasiswa. Skor yang digunakan untuk menilai kompetensi mahasiswa pada setiap aspek adalah skor terakhir hasil proses pembimbingan (**bukan** skor ujian praktik atau skor rata-rata dari beberapa kali pengamatan). Adapun prosedur penilaian sikap/perilaku dilakukan selama proses PPL I berlangsung.

Penilaian kemampuan mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran dilakukan dengan menggunakan *Rubrik Penilaian Perangkat Pembelajaran pada PPL I* (Lampiran 3). Kemampuan melaksanakan praktik pembelajaran sejawat dilakukan dengan menggunakan *Rubrik Penilaian Praktik Pembelajaran Sejawat pada PPL I* (Lampiran 4). Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan praktik pembelajaran sejawat direkam dalam *Deskripsi Performansi Mahasiswa pada PPL I* (Lampiran 5). Dosen Pembimbing PPL I juga memberikan penilaian sikap/perilaku menggunakan *Rubrik Penilaian Sikap/Perilaku pada PPL I* (Lampiran 6). Seluruh hasil penilaian tersebut dipindahkan pada lembar *Rekap Penilaian PPL I* (Lampiran 7).

3. Cara Penentuan Nilai PPL I

Nilai PPL I dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{NP1} = \frac{N1 + 2 \times N2 + N3}{4}$$

Keterangan:

NP1 = Nilai PPL I

N1 = Nilai Kemampuan Penyusunan Perangkat Pembelajaran

N2 = Nilai Kemampuan Melaksanakan Praktik Pembelajaran

N3 = Nilai Sikap/Perilaku Mahasiswa

BAB V

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Hakikat

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) adalah tahap lanjutan dari PPL I yang dilaksanakan di sekolah latihan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan praktik pembelajaran secara riil dan utuh dalam kerangka *Lesson Study*.

B. Tujuan

PPL II bertujuan menghasilkan mahasiswa yang (1) terampil menyusun perangkat pembelajaran, (2) terampil menerapkan praktik pembelajaran pada latar kelas sesungguhnya, (3) terampil melakukan refleksi melalui *Lesson Study* dalam rangka meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PPL II dapat dilihat pada Lampiran 8.

C. Pelaksanaan PPL II

PPL II dilaksanakan di sekolah latihan selama 8 minggu. Secara garis besar, kegiatan PPL II meliputi (1) orientasi lingkungan sekolah, (2) menyusun perangkat pembelajaran dan melakukan pengamatan pada saat Guru Pamong mengajar, (3) melaksanakan praktik pembelajaran terbimbing di kelas yang sesungguhnya, serta (4) melaksanakan *lesson study*.

1. Orientasi Lingkungan Sekolah/madrasah

Kegiatan orientasi lingkungan sekolah dimaksudkan untuk mengenalkan mahasiswa kepada lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang dimaksud di sini meliputi lingkungan fisik, organisasi, tata tertib, serta budaya dan karakteristik sekolah. Penanggung jawab kegiatan orientasi sekolah adalah Kepala Sekolah dan Koordinator PPL di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah latihan tempat PPL masing-masing mahasiswa pada minggu pertama kehadiran mahasiswa di sekolah.

2. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan kegiatan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), termasuk di dalamnya media, bahan ajar, dan instrumen penilaian sesuai dengan bidang studi mahasiswa. Perangkat pembelajaran disusun dari KI/SK dan KD hasil identifikasi pada PPL I dengan mengacu pada silabus yang disusun Guru Pamong.

Perangkat pembelajaran disiapkan secara individual oleh masing-masing mahasiswa dengan bimbingan Guru Pamong. Khusus untuk keperluan *Lesson Study*, perangkat pembelajaran disiapkan secara kolaboratif dengan teman sejawat. Hasil kolaborasi tersebut selanjutnya dikonsultasikan dan dimintakan

persetujuan kepada Guru Pamong dan/atau Dosen Pembimbing PPL II. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah latihan pada minggu ke-2 kehadiran mahasiswa di sekolah, di sela-sela kegiatan pengamatan pelaksanaan pembelajaran.

3. Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran

Pengamatan pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan mahasiswa mengamati kegiatan mengajar yang dilakukan oleh Guru Pamong. Dalam hal ini Guru Pamong berperan sebagai guru model bagi mahasiswa bimbingannya. Fokus pengamatan mahasiswa diarahkan pada bagaimana Guru Model membuka kegiatan pembelajaran, melakukan kegiatan awal, melakukan kegiatan inti, melakukan kegiatan penutup, dan mengakhiri kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah latihan pada minggu ke-2 kehadiran mahasiswa di sekolah, di sela-sela kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran.

4. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran Terbimbing

Pelaksanaan praktik pembelajaran terbimbing dilakukan sesuai rencana dengan menerapkan seluruh perangkat pembelajaran yang telah disiapkan secara individual. Pada kegiatan ini mahasiswa diberi kesempatan melaksanakan praktik pembelajaran dalam bimbingan Guru Pamong.

Dalam PPL II diwajibkan mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran terbimbing minimal 6 (enam) kali. Selama masa itu setiap mahasiswa diwajibkan terlibat dalam pelaksanaan *open class* minimal 2 (dua) kali. Khusus untuk keperluan *Lesson Study*, pada saat mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran (*open class*), teman sejawat diwajibkan hadir untuk melakukan pengamatan. Guru Pamong, dan/atau Dosen Pembimbing PPL II diharapkan dapat hadir di kelas untuk melakukan pengamatan. Pengamatan difokuskan pada aktivitas siswa di kelas sebagai cerminan aktivitas guru praktikan saat mengajar. Setiap selesai melaksanakan praktik pembelajaran (*open class*) dilakukan diskusi yang dimaksudkan untuk merefleksi pelaksanaan praktik pembelajaran yang telah dilakukan. Diskusi diikuti oleh seluruh pengamat. Materi diskusi didasarkan pada hasil pengamatan terhadap pembelajaran yang telah berlangsung dengan semangat meningkatkan kualitas pembelajaran. Diupayakan dari hasil diskusi tersebut dapat dirumuskan pelajaran berharga (*best practices*) yang dapat diadaptasi baik oleh mahasiswa praktikan, mahasiswa pengamat, maupun bagi Guru Pamong dan guru bidang studi di sekolah latihan.

Diharapkan *Lesson Study* dapat dilaksanakan untuk setiap praktik pembelajaran. Apabila tidak memungkinkan dilaksanakan *Lesson Study* secara utuh, diupayakan pada setiap pelaksanaan praktik pembelajaran dilakukan pengamatan oleh teman sejawat dan dilanjutkan dengan diskusi refleksi. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah latihan pada minggu ke-3 hingga ke-8 kehadiran mahasiswa di sekolah.

D. Langkah-Langkah *Lesson Study* dalam PPL II

Adapun langkah riil *Lesson Study* dalam PPL II dipaparkan berikut.

1. Menyusun jadwal *Lesson Study*

Komponen jadwal meliputi waktu pelaksanaan, guru model (dapat disampaikan dalam bentuk kode), kelas yang menjadi sasaran pelaksanaan *Lesson Study*, serta individu yang akan menjadi pengamat (mahasiswa, Dosen Pembimbing PPL II, dan Guru Pamong). Jadwal disusun berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa, Dosen Pembimbing PPL II, dan Guru Pamong. Diupayakan *Lesson Study* dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan (Lampiran 25).

2. Merencanakan dan menyusun perangkat pembelajaran (*plan*)

Perangkat pembelajaran yang disiapkan meliputi RPP, bahan ajar, media pembelajaran, dan penilaian. Perangkat pembelajaran disiapkan mahasiswa secara berkelompok (serumpun). Selanjutnya, hasil perencanaan ini dikonsultasikan kepada Guru Pamong dan/atau Dosen Pembimbing PPL II.

3. Menyiapkan format-format, deskripsi tugas, serta tata tertib yang diperlukan pada kegiatan *lesson study*

Format yang disiapkan meliputi *Berita Acara Pelaksanaan Lesson Study* (Lampiran 24), *Jadwal Pelaksanaan Lesson Study* (Lampiran 25), *Format Observasi untuk Mahasiswa* (Lampiran 26), *Format Observasi untuk Dosen Pembimbing dan Guru Pamong* (Lampiran 27), *Format Daftar Hadir Pengamat* (Lampiran 28), *Lesson Learned* (Lampiran 29), serta *Contoh Tata Tertib* (Lampiran 30). Format ini disusun untuk mendokumentasikan segala kegiatan *Lesson Study* sehingga dapat dilakukan refleksi yang akurat. Bahkan, akan lebih baik apabila posisi siswa dan pengamat dalam kelas saat pelaksanaan *Lesson Study* juga disiapkan sedemikian rupa dalam tahap perencanaan.

4. Mengikuti kegiatan *do*

Kegiatan *do* yang dimaksud di sini adalah aktivitas guru model (dalam hal ini diperankan oleh salah seorang mahasiswa praktikan) dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan, serta aktivitas anggota kelompok yang lain dalam mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan fokus perhatian kepada perilaku belajar siswa di kelas. Dalam hal ini, pengamatan dilakukan oleh mahasiswa (dari bidang studi yang sama maupun bidang studi lain), Dosen Pembimbing PPL II, dan Guru Pamong. Pengamatan didasarkan pada format pengamatan yang telah disusun, dan dilakukan dengan memperhatikan tata tertib yang telah ditetapkan.

5. Mengikuti kegiatan *see*

Kegiatan *see* merupakan kegiatan diskusi formal yang membahas hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru model. Diskusi ini dipimpin oleh seorang moderator dan dibantu oleh notulis. Refleksi

dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya bagi guru model, sekaligus sebagai refleksi diri bagi pengamat. Fokus diskusi diarahkan pada perilaku siswa, BUKAN 'MENGADILI' GURU MODEL.

6. Mengarsipkan semua hasil kegiatan dan menyusun laporan

Pengarsipan dilakukan dalam format portofolio oleh setiap guru model. Komponen portofolio yang diarsipkan meliputi berita acara pelaksanaan *Lesson Study* dengan melampirkan (1) daftar hadir, (2) lembar pengamatan dari seluruh pengamat, (3) RPP dan perangkat pembelajaran lainnya, (4) *Lesson Learned Report* dari para peserta diskusi/ refleksi, (5) notulen dalam diskusi refleksi, (6) jadwal pelaksanaan *Lesson Study*, serta (7) foto-foto pelaksanaan kegiatan *Lesson Study*.

E. Penilaian PPL II

1. Sasaran Penilaian

Penilaian PPL II dimaksudkan untuk mengukur kompetensi mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan praktik pembelajaran, serta sikap/perilaku mahasiswa selama PPL II. Kompetensi penyusunan perangkat pembelajaran mencakup RPP dan perangkat penunjang lainnya. Kompetensi melaksanakan praktik pembelajaran mencakup kemampuan performansi mahasiswa dalam membelajarkan kompetensi-kompetensi dalam kurikulum sekolah. Penilaian sikap mahasiswa mencakup (1) tanggung jawab, (2) kejujuran, (3) kedisiplinan, (4) kepemimpinan, (5) kesopanan, dan (6) pergaulan.

2. Penanggung Jawab Penilaian

Yang bertanggungjawab memberi nilai PPLII ini adalah Kepala Sekolah/ Koordinator Guru Pamong, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing. Kepala Sekolah/ Koordinator Guru Pamong bertanggung jawab menilai sikap/perilaku mahasiswa selama PPL II. Guru Pamong bertanggung jawab menilai kemampuan mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran dan melaksanakan praktik pembelajaran di kelas. Sedangkan Dosen Pembimbing PPL II menilai kemampuan mahasiswa dalam menyusun RPP dan melaksanakan praktik pembelajaran di kelas dengan mempertimbangkan analisis hasil refleksi setiap pelaksanaan praktik pembelajaran.

3. Prosedur dan Instrumen Penilaian

Prosedur penilaian kompetensi mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran dilaksanakan dengan cara melihat perangkat pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa. Prosedur penilaian kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan praktik pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan mengamati secara terus-menerus (*on going process*) praktik pembelajaran yang dilakukan mahasiswa. Hasil pengamatan praktik pembelajaran diharapkan segera dikomunikasikan kepada mahasiswa melalui diskusi refleksi. Nilai pada setiap

latihan digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengajar mahasiswa. Skor penilaian yang digunakan untuk menilai kompetensi mahasiswa pada setiap aspek adalah skor terakhir hasil proses pembimbingan (**bukan** skor ujian praktik atau skor rata-rata dari beberapa kali pengamatan). Adapun penilaian sikap dilakukan selama proses PPL II berlangsung.

Kepala Sekolah memberikan penilaian terhadap sikap/perilaku mahasiswa berdasarkan *Rubrik Penilaian Sikap/Perilaku pada PPL II* (Lampiran 9). Penilaian kemampuan mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran dilakukan oleh Guru Pamong dengan menggunakan *Rubrik Penilaian Penyusunan Perangkat Pembelajaran pada PPL II* (Lampiran 10). Guru Pamong juga memberikan penilaian terhadap kemampuan mengajar dengan menggunakan *Rubrik Penilaian Praktik Pembelajaran pada PPL II* (Lampiran 11). Hasil pengamatan terhadap kemampuan mengajar direkam dalam *Deskripsi Performansi Mahasiswa pada PPL II* (Lampiran 12) oleh Guru Pamong. Seluruh hasil penilaian dari Kepala Sekolah dan Guru Pamong dipindahkan pada *Lembar Rekap Penilaian PPL II dari Sekolah* (Lampiran 13).

Dalam PPL II ini Dosen Pembimbing juga memberikan penilaian terhadap kemampuan menyusun perangkat pembelajaran dan kemampuan melaksanakan praktik pembelajaran. Penilaian kemampuan menyusun perangkat pembelajaran didasarkan pada *Rubrik Penilaian Penyusunan Perangkat Pembelajaran pada PPL II* (Lampiran 14). Adapun kemampuan melaksanakan pembelajaran dinilai berdasarkan *Rubrik Penilaian Praktik Pembelajaran pada PPL II* (Lampiran 15). Hasil pengamatan terhadap kemampuan mengajar direkam dalam *Deskripsi Performansi Mahasiswa pada PPL II* (Lampiran 16). Hasil penilaian direkap dan diisikan dalam lembar *Rekap Nilai PPL II dari Dosen Pembimbing* (Lampiran 17).

Selama PPL II mahasiswa diwajibkan menuliskan seluruh aktivitasnya di sekolah (Lampiran 18) yang disahkan dalam Lembar Pengesahan Jurnal Kegiatan Sekolah (Lampiran 19) dan Jurnal Kegiatan di Sekolah (Lampiran 20). Minimal Seminggu sekali jurnal tersebut dimintakan persetujuan kepada Guru pamong. Di akhir masa PPL II jurnal tersebut ditandatangani mahasiswa yang bersangkutan dan dengan disetujui oleh Dosen Pembimbing PPL dan Guru Pamong, serta mengetahui Kepala Sekolah.

4. Cara Penentuan Nilai PPL II

Untuk menentukan nilai PPL II digunakan rumus berikut.

$$NP2 = \frac{N4 + N5 + 3 \times N6 + N7 + 2 \times N8}{8}$$

Keterangan:

NP2 =Nilai PPL II

N4 =Nilai Sikap/Perilaku dari Kepala Sekolah

N5 =Nilai Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran dari Guru Pamong

N6 =Nilai Kemampuan Melaksanakan Praktik Pembelajaran dari Guru Pamong

N7 = Nilai Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran dari Dosen
Pembimbing PPL II

N8 = Nilai Kemampuan Melaksanakan Praktik Pembelajaran dari Dosen
Pembimbing PPL II

BAB VI

TATA TERTIB PESERTA PPL

A. Ketentuan Umum

1. Setiap peserta wajib berpenampilan sopan dan rapi, termasuk tata cara berpakaian dan rambut tidak gondrong (bagi peserta laki-laki).

Adapun ketentuan pakaian peserta PPL, sebagai berikut:

a. Pria

- 1) Menggunakan jas almamater
- 2) Kemeja warna putih polos lengan panjang untuk hari Senin – Kamis
- 3) Mengenakan batik untuk hari Jumat dan sabtu
- 4) Celana panjang kain hitam
- 5) Ikat pinggang warna hitam
- 6) Sepatu *fantopel* warna hitam
- 7) Berkaos kaki

b. Wanita

- 1) Menggunakan jas almamater
- 2) Kemeja warna putih polos lengan panjang untuk hari Senin – Kamis
- 3) Mengenakan batik untuk hari Jumat dan sabtu
- 4) Rok Panjang warna hitam
- 5) Sepatu *fantopel* warna hitam
- 6) Jilbab warna hitam
- 7) Berkaos kaki

2. Setiap peserta diharapkan mengajar sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
3. Mahasiswa harus selalu mendiskusikan permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan PPL dengan Guru Pamong atau DPL.
4. Setiap peserta wajib menjaga ketertiban selama kegiatan PPL berlangsung.
5. Setiap peserta wajib menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan kode etik profesi keguruan
6. Setiap peserta harus mempersiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
7. Setiap peserta wajib mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan sekolah.
8. Bagi yang melanggar tata tertib akan diberi sanksi berupa: 1) peringatan, (2) penangguhan sebagai peserta PPL, (3) pemberhentian sebagai peserta PPL.

B. Ketentuan Khusus

1. Hak Peserta

Setiap peserta PPL berhak:

- a. Memperoleh layanan bimbingan dan arahan dari DPL dan Guru Pamong.
- b. Melakukan praktik mengajar secara terbimbing dan mandiri sesuai dengan kompetensi yang dimiliki

2. Kewajiban Peserta

Setiap peserta PPL berkewajiban:

- a. Melaksanakan kegiatan PPL selama 7 minggu di sekolah/madrasah mitra dengan mematuhi tata tertib dan kode etik Guru.
- b. Pada saat mengajar membawa/menunjukkan perangkat pembelajaran (RPP dan media lainnya)
- c. Melakukan praktik mengajar sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati dengan guru pamong.
- d. Hadir tepat waktu sesuai dengan ketentuan pihak sekolah/madrasah mitra.
- e. Jika berhalangan hadir karena suatu hal yang dapat dipertanggungjawabkan harus sezing Guru Pamong atau kepala sekolah, dengan pemberitahuan dilakukan sekurang-kurangnya dua hari sebelumnya.
- f. Khusus mahasiswa PGMI adalah calon guru kelas, oleh karenanya harus sanggup mengajarkan seluruh mata pelajaran yang disajikan di MI.
- g. Khusus bagi mahasiswa PGMI diharuskan menyusun RPP lintas bidang studi sesuai dengan bidang studi yang diampu sebagai guru kelas.

BAB VII

SIKAP MAHASISWA PPL

A. Pengertian

Sikap mahasiswa PPL adalah kecenderungan tingkah laku yang tetap berupa tutur kata dan penampilan diri sebagai calon pendidik sesuai dengan Kode Etik Guru.

B. Aspek Sikap

Sikap mahasiswa PPL yang dijadikan fokus pembinaan, pengembangan, dan penilaian dalam kegiatan PPL di sekolah meliputi: (1) tanggung jawab, (2) kejujuran, (3) kedisiplinan, (4) kepemimpinan, (5) kesopanan, (6) pergaulan. Lebih lanjut, masing-masing aspek tersebut dirinci menjadi beberapa indikator berikut.

1. Tanggung Jawab
 - a. Melaksanakan tugas-tugas PPL sesuai kesepakatan dengan penuh tanggung jawab
 - b. Melaksanakan tugas mengajar dengan penuh tanggung jawab
2. Kejujuran
 - a. Tidak melakukan manipulasi kehadiran, tidak memalsu tanda tangan, dan tidak berbohong dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas yang telah disepakati bersama
 - b. Tidak melakukan plagiasi dan tindakan kriminal lainnya
3. Kedisiplinan
 - a. Hadir dalam kegiatan PPL sesuai dengan jumlah dan jam efektif yang disepakati bersama dan tepat waktu
 - b. Melaksanakan semua tata tertib dan kebiasaan umum yang berlaku
4. Kepemimpinan
 - a. Dapat menjadi teladan bagi teman sejawat dan siswa
 - b. Dapat mengelola semua tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan benar dan sistematis.
 - c. Dapat bekerja sama dengan pihak-pihak terkait sesuai dengan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
5. Kesopanan
 - a. Berpakaian dan berhias diri secara sopan dan tidak berlebihan.
 - b. Bertutur kata secara santun.
 - c. Bersikap dan berperilaku baik.
6. Pergaulan
 - a. Dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara baik dengan semua unsur yang ada di kampus dan di sekolah
 - b. Memiliki inisiatif untuk peduli dan empati terhadap semua unsur yang terlibat PPL.

BAB VIII

JENIS DAN SISTEMATIKA TAGIHAN PELAKSANAAN PPL

A. Jenis Tagihan

Di akhir kegiatan PPL II, mahasiswa diwajibkan mengumpulkan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Jurnal Kegiatan di Sekolah (Lampiran 26)
2. Laporan Pelaksanaan *Lesson Study* beserta seluruh perangkat pendukungnya (sebagai lampiran).
3. Dokumentasi Pelaksanaan *Lesson Study* yang berupa video dan foto.

B. Sistematika dan Komponen Isi Laporan Pelaksanaan *Lesson Study*

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dengan pendekatan *Lesson Study* yang berfokus pada aktivitas siswa di kelas, dengan asumsi bahwa aktivitas siswa tersebut terkait dengan aktivitas guru selama mengajar di kelas. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru secara kolaboratif. Langkah-langkah pokok dalam *Lesson Study* dimulai dengan merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan, kemudian melaksanakan pembelajaran, mengamati pelaksanaan pembelajaran tersebut, serta melakukan refleksi untuk mendiskusikan pembelajaran yang dikaji yang pada akhirnya terjadi penyempurnaan pada rencana pembelajaran berikutnya.

Laporan *Lesson Study* pada intinya berisi rekam kegiatan yang mencerminkan pelaksanaan langkah-langkah pokok *Lesson Study* yang dilakukan mahasiswa pada **satu kompetensi dasar tertentu** saat mahasiswa melaksanakan PPL di sekolah mitra. Untuk mempermudah pemahaman, laporan hendaknya ditulis secara lugas dan jelas sesuai dengan sistematika dan komponen isi seperti dibawah ini.

Halaman Sampul

Halaman Judul

Lembar Pengesahan

Daftar Isi

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

A. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Bidang Studi

BAB II PELAKSANAAN *LESSON STUDY*

A. Rancangan Pembelajaran

B. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

C. Refleksi Pembelajaran

D. Revisi Rancangan Pembelajaran

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

Lampiran

Komponen isi laporan *Lesson Study* berdasarkan sistematika di atas dijabarkan sebagai berikut.

(1) Halaman Sampul

Halaman sampul berisi judul laporan, nama dan NIM penulis laporan, logo institusi, nama institusi, dan tahun penulisan laporan (contoh halaman sampul dapat dilihat pada Lampiran 21)

(2) Halaman Judul

Halaman judul berisi judul laporan, tujuan penulisan laporan, nama dan NIM penulis laporan, nama institusi dan tahun penulisan laporan (contoh halaman judul dapat dilihat pada lampiran 22)

(3) Lembar Pengesahan

Halaman lembar pengesahan berisi pernyataan bahwa mahasiswa telah melaksanakan PPL yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing PPL dan Guru Pamong, serta diketahui oleh Kepala Sekolah (contoh halaman judul dapat dilihat pada lampiran 23)

(4) Daftar Isi

Daftar isi memuat judul bab, judul sub bab, dan judul anak sub bab yang disertai dengan nomor halaman pemuatannya. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub bab dan judul anak sub bab hanya huruf awal pada setiap kata saja yang diketik dengan huruf kapital (lihat Sistematika). Teks dalam daftar isi diketik dengan spasi tunggal.

(5) Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak spasi 1,5.

(6) Bagian Inti

Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan berisi observasi pelaksanaan pembelajaran bidang studi, yaitu hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran bidang studi di sekolah

mitra saat mahasiswa melakukan PPL yang meliputi: (i) Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (ii) Pelaksanaan pembelajaran bidang studi di kelas (kelebihan, kekurangan, kelemahan dan masalah-masalah terkait dengan model/strategi/metode pembelajaran inovatif), (iii) Sistem penilaian/asesmen hasil belajar bidang studi, (iv) Sarana dan prasarana pembelajaran bidang studi.

Bab II Pelaksanaan *Lesson Study*

A. Rancangan Pembelajaran

Bagian ini berisi latar belakang, pertimbangan, dan proses perencanaan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa pada satu kompetensi dasar tertentu yang dilakukan saat mahasiswa melaksanakan PPL di sekolah mitra.

Perancangan pembelajaran ini berupa perencanaan perangkat pembelajaran yang mencakup RPP, bahan ajar, dan media pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa, Dosen Pembimbing PPL II, dan Guru Pamong.

B. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Bagian ini berisi kegiatan-kegiatan pembelajaran dan hal-hal yang terjadi di kelas saat mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran di kelas berdasarkan rancangan pembelajaran yang sudah dikembangkan pada tahap Rancangan Pembelajaran. Isi pada bagian ini harus juga mencakup pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut yang dilakukan oleh mahasiswa dalam satu kelompok, Dosen Pembimbing, dan Guru Pamong. Keterlibatan mahasiswa dan guru pada tahap ini tidak terbatas pada bidang studi yang serumpun, sehingga mahasiswa atau guru dari bidang studi lain pun dapat dilibatkan. Fokus pada pengamatan ini bukan pada aktivitas guru mengajar, melainkan pada perilaku siswa di dalam kelas.

C. Refleksi Pembelajaran

Bagian ini berisi semua kegiatan refleksi pembelajaran yang dilakukan oleh semua pihak yang terlibat dalam aktivitas pengamatan untuk mendiskusikan pembelajaran yang dikaji dan menyempurkannya. Tujuan dari Refleksi Pembelajaran ini adalah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan rancangan pembelajaran pada saat rancangan tersebut dilaksanakan, serta kemungkinan penyebabnya yang terlihat dari hasil pengamatan terhadap perilaku siswa selama proses pembelajaran di kelas, bukan dari aktivitas guru ketika melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu isi pada bagian ini hendaknya bukan berupa komentar atas aktivitas guru, melainkan lebih diarahkan pada paparan hasil pengamatan terhadap perilaku siswa di dalam kelas dan diskusi atas hasil pengamatan tersebut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya, sehingga diharapkan guru akan dapat merefleksi dirinya sendiri.

D. Revisi Rancangan Pembelajaran

Bagian ini berisi revisi terhadap rancangan pembelajaran berikutnya berdasarkan hasil refleksi pembelajaran. Solusi atas kelemahan pada rancangan pembelajaran yang diidentifikasi pada bagian Refleksi Pembelajaran serta penguatan terhadap kekuatan rancangan pembelajaran dipaparkan pada bagian ini, sehingga terlihat adanya penyempurnaan rancangan pembelajaran berikutnya. Pertimbangan-pertimbangan atas langkah penyempurnaan yang diambil juga harus tercermin pada bagian ini.

Bab III Penutup

A. Kesimpulan

Bagian ini berisi kesimpulan mahasiswa atas *Lesson Study* yang telah dilaksanakannya berdasarkan semua pengamatan, perencanaan, pelaksanaan, refleksi, dan revisi selama *Lesson Study* berlangsung.

B. Saran

Bagian ini berisi saran yang diajukan mahasiswa kepada pihak-pihak yang dianggap berkaitan dengan *Lesson Study* yang telah dilaksanakan. Saran yang diajukan hendaknya bersumber pada pengalaman dan atau temuan selama *Lesson Study* berlangsung.

(7) Lampiran-Lampiran

Bagian ini berisi dokumen penting yang perlu disertakan dalam laporan sebagai bukti dan rekam kegiatan. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dan judul lampiran.

C. Teknis Penulisan dan Penjilidan

Laporan diketik dengan jarak 1,5 spasi pada kertas HVS ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm) standar 70 gram dengan batas-batas tepi kertas: kiri = 4 cm, kanan = 3 cm, atas = 3 cm dan bawah 3 cm.

Laporan dijilid soft cover dengan warna sampul sebagai berikut:

- Jurusan PAI warna hijau
- Jurusan PBA warna biru muda
- Jurusan TBI warna kuning
- Jurusan TMT warna biru tua
- Jurusan PGMI warna merah
- Jurusan PIAUD warna putih

Seluruh tagihan tersebut dikumpulkan dengan prosedur sebagai berikut.

- a. Untuk Guru Pamong tagihan yang harus dikumpulkan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Jurnal Kegiatan di Sekolah.

- b. Untuk Dosen Pembimbing Lapangan tagihan yang harus dikumpulkan adalah Jurnal Kegiatan di Sekolah dan laporan Pelaksanaan *Lesson Study*.
- c. Untuk Pihak Laboratorium tagihan yang harus dikumpulkan adalah laporan Pelaksanaan *Lesson Study* beserta seluruh perangkat pendukungnya (sebagai lampiran) dan CD dokumentasi yang berupa video dan foto. (contoh Label CD lihat di lampiran 31 dan 32).
- d. Semua laporan di kumpulkan paling lambat 1 minggu setelah pelaksanaan PPL

BAB IX PENILAIAN AKHIR PPL

A. Pengertian

Penilaian PPL adalah proses pengumpulan informasi tentang pencapaian kompetensi mahasiswa peserta PPL selama melaksanakan praktik pembelajaran di kampus dan di sekolah.

B. Penentuan dan Kriteria Penilaian Akhir PPL

Penilaian akhir PPL ditentukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$NP = \frac{NP_1 + 3 \times NP_2}{4}$$

Keterangan:

NP = Nilai Akhir PPL

NP₁ = Nilai PPL I

NP₂ = Nilai PPL II

Pemberian nilai akhir PPL digunakan kriteria berikut.

Skala Penilaian 0 - 100	Skala Penilaian 0 - 4	Skala Huruf	Status Kelulusan
96 – 100	3,76 – 4,00	A+	LULUS
91 – 95	3,51 – 3,75	A	LULUS
86 – 90	3,26 – 3,50	A-	LULUS
81 – 85	3,01 – 3,25	B+	LULUS
76 – 80	2,76 – 3,00	B	LULUS
71 – 75	2,51 – 2,75	B-	LULUS
66 – 70	2,26 – 2,50	C+	LULUS
61 – 65	2,01 – 2,25	C	LULUS
56 – 60	1,01 – 1,99	D	TIDAK LULUS
0 – 55	0,00 – 1,00	E	TIDAK LULUS

Mahasiswa dinyatakan lulus dalam menempuh program PPL apabila memperoleh nilai akhir sekurang-kurangnya **C**.

DAFTAR PUSTAKA

- Lewis, Catherine C. 2002. *Lesson study: A Handbook of Teacher-Led Instructional Change*. Philadelphia, PA: Research for Better Schools, Inc
- Lewis, Catherine C. 2011. *Lesson study step by step : how teacher learning communities improve instruction*. Portsmouth, Printed in the United States of America on acid-free paper
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas No. 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Lampiran 1

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR PPL I

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mahasiswa terampil menerapkan paradigma baru pendidikan dan model pembelajaran inovatif sebagai usaha reformasi pendidikan masa kini.	1.1 Menganalisis paradigma baru pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini. 1.2 Menganalisis model-model pembelajaran inovatif yang relevan kondisi lapangan saat ini. 1.3 Menerapkan paradigma baru pendidikan dan model-model pembelajaran inovatif dalam penyiapan dan pelaksanaan pembelajaran.
2. Mahasiswa memahami konsep dan prosedur pelaksanaan <i>Lesson Study</i> berbasis sekolah.	2.1 Memahami konsep <i>Lesson Study</i> . 2.2 Memahami prosedur pelaksanaan <i>Lesson Study</i> berbasis sekolah. 2.3 Melakukan simulasi pelaksanaan <i>Lesson Study</i> .
3. Mahasiswa terampil menyusun perangkat pembelajaran untuk pembelajaran inovatif	3.1 Mengidentifikasi SK/KI dan KD yang akan diajarkan pada PPL II 3.2 Mengidentifikasi contoh silabus dan RPP
4. Mahasiswa terampil menyusun perangkat pembelajaran untuk pembelajaran inovatif.	4.1 Mereview contoh silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku. 4.2 Menyusun silabus RPP sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan memperhatikan pendidikan karakter untuk siswa.
5. Mahasiswa terampil melaksanakan praktik pembelajaran terintegrasi teman sejawat untuk model-model pembelajaran inovatif dalam kerangka <i>Lesson Study</i> .	5.1 Melaksanakan praktik pengajaran terintegrasi teman sejawat untuk model-model pembelajaran inovatif. 5.2 Melaksanakan praktik pembelajaran teman sejawat dalam kerangka <i>Lesson Study</i> . 5.3 Melaksanakan diskusi refleksi dalam kerangka <i>Lesson Study</i>

Lampiran 2

FORMAT IDENTIFIKASI KI/SK DAN KD

NamaPraktikan : _____

NamaSekolah : _____

Mata Pelajaran : _____

Kemukakan KI/ SK dan KD apa saja yang akan diajarkan oleh Guru Pamong anda saat PPL II nanti.

Kelas	Kompetensi Inti/ Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
		•
		•
		•
		•
		•
		•
		•
		•
		•

Tulungagung,
Mahasiswa Praktikan,

Lampiran 3

RUBRIK PENILAIAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PPL I
(Dosen Pembimbing PPL I)

Nama Mahasiswa:

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Identitas dan kompetensi	Kelengkapan	1. memuat mata pelajaran, jenjang pendidikan, kelas, semester, alokasi waktu, dan tanggal pelaksanaan.	
		Kompetensi	2. memuat SK, KD, dan indikator yang sesuai dengan standar isi.	
		Tujuan	3. Tujuan pembelajaran dinyatakan secara jelas	
2	Pengembangan materi dan bahan ajar	Pengembangan materi	4. Cakupan materi sesuai dengan KD 5. Materi pembelajaran benar secara teoritis 6. Sistematika materi benar	
		Pengembangan bahan ajar	7. Penjabaran bahan ajar memadai dan kontekstual	
3	Pengembangan media dan sumber belajar	Penentuan dan pengembangan media pembelajaran	8. Perencanaan media sesuai dengan tujuan pembelajaran 9. Media yg direncanakan dapat memperjelas pemahaman materi oleh siswa	
		Pemilihan sumber belajar	10. Sumber belajar mendukung tercapainya KD 11. Sumber belajar sesuai dengan bahan ajar	
4	Skenario kegiatan pembelajaran	Kegiatan membuka	12. Apersepsi dinyatakan secara jelas 13. Cara/bahan memotivasi siswa dicantumkan secara jelas	
		Kegiatan inti	14. Kegiatan inti ditulis secara rinci, jelas, dan runtut untuk menjabarkan setiap tahapan pencapaian KD 15. Menuliskan alokasi waktu pada setiap tahapan pembelajaran. 16. Tahapan pembelajaran memberi kesempatan siswa berinteraksi dengan teman, bahan ajar, guru, atau lingkungan	
		Kegiatan menutup	17. Kegiatan penutup memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan atau refleksi 18. Menulis rencana tindak lanjut pembelajaran (tugas pengayaan/ pementapan)	
5	Penilaian	Kesesuaian dengan kompetensi	19. Alat penilaian sesuai dengan KD 20. Alat penilaian mencakup seluruh materi 21. Kunci jawaban dan pedoman penskoran dinyatakan dengan jelas	

Kriteria Penilaian

Setiap munculnya deskriptor secara sempurna mendapat skor 2, deskriptor yang muncul kurang sempurna mendapat skor 1, dan tidak munculnya deskriptor mendapat skor 0.

Skor maksimal 21 x 2 = 42

$$N1 = \frac{\text{Skor perolehan}}{42} \times 100$$

Tulungagung,
DPL PPL I

.....

Lampiran 4

RUBRIK PENILAIAN PRAKTIK PEMBELAJARAN SEJAWAT PPL I
(Dosen Pembimbing PPL I)

Nama Mahasiswa:

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskriptor	Skor
1.	Membuka Pembelajaran	Motivasi	1. Mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran melalui aktivitas yang menarik perhatian siswa	
		Apersepsi	2. Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan siswa atau pengetahuan yang telah dipelajari	
2.	Melaksanakan kegiatan inti pembelajaran	Penggunaan metode pembelajaran	3. Metode yang digunakan melibatkan siswa untuk aktif	
			4. Penggunaan metode, memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama	
			5. Penggunaan metode, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	
		Ketepatan materi/konsep	6. Materi yang disajikan menunjang pencapaian kompetensi dasar	
			7. Materi yang disajikan benar secara teoritis	
		Penguasaan kompetensi melaksanakan pembelajaran	8. Mendemonstrasikan kompetensi yang harus dikuasai siswa	
			9. Memberikan balikan secara jelas terhadap performansiswa	
			10. Merespon pertanyaan, komentar, atau pendapat siswa secara memadai	
		Penggunaan media pembelajaran	11. Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	
			12. Memanfaatkan media pembelajaran dengan efektif dan efisien	
13. Memanfaatkan media dengan melibatkan siswa				
3.	Menutup pembelajaran	Refleksi dan penilaian	14. Mendorong siswa mengungkapkan kesulitan yang masih dihadapi	
			15. Membantu siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	
			16. Melakukan penilaian dengan instrumen yang sesuai dengan KD	
4.	Faktor penunjang	Penggunaan bahasa, pengaturan waktu, percaya diri, dan penampilan	17. Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami (komunikatif)	
			18. Tampil dengan penuh percaya diri	
			19. Mengorganisasikan waktu secara tepat	
			20. Berbusana dan berdandan sopan dan	

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskriptor	Skor
			rapi	
			21. Memperlakukan siswa secara bijak dan adil	

Catatan:

Setiap mahasiswa melakukan praktik pembelajaran minimal 3 kali. Setiap akhir penampilan dilanjutkan dengan refleksi.

Kriteria Penilaian:

Setiap munculnya deskriptor secara sempurna mendapat skor 2, deskriptor yang muncul kurang sempurna mendapat skor 1, dan tidak munculnya deskriptor mendapat skor 0.

Total skor maksimal $21 \times 2 = 42$

$$N2 = \frac{\text{Skor perolehan}}{42} \times 100$$

Tulungagung,
DPLPPL I

.....

Lampiran 5

DESKRIPSI PERFORMANSI MAHASISWA DI PPL I
(Dosen Pembimbing PPL I)

Nama Mahasiswa:

No	Tanggal Praktek	Deskripsi Performansi		Skor	Paraf D.P	Paraf Mahasiswa
		Kelebihan	Kekurangan			
1						
2						
3						
4						

Tulungagung,
DPL PPL I

.....

Lampiran 6

RUBRIK PENILAIAN SIKAP DAN PERILAKU PPL I
(Dosen Pembimbing PPL I)

Nama Mahasiswa:

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Tanggung Jawab	1. Melaksanakan tugas-tugas PPL II dari Guru Pamong dan/atau Kepala Sekolah sesuai dengan kesepakatan bersama dengan penuh tanggung jawab.	
2.	Kejujuran	2. Tidak melakukan manipulasi kehadiran, tidak memalsu tanda tangan, dan tidak berbohong dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas yang telah disepakati bersama. 3. Tidak melakukan tindak plagiasi perangkat pembelajaran dan atau tindakan kriminal lainnya.	
3.	Disiplin	4. Hadir di sekolah sesuai dengan jumlah dan jam efektif yang disepakati bersama dan tepat waktu. 5. Melaksanakan semua tata tertib yang telah disepakati. 6. Mengumpulkan tugas-tugas tepat waktu	
4.	Kepemimpinan	7. Dapat menjadi teladan bagi teman sejawat dan siswa. 8. Dapat mengelola semua tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan benar dan sistematis. 9. Dapat bekerja sama dengan pihak-pihak terkait sesuai dengan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.	
5.	Kesopanan	10. Berpakaian dan berhias diri secara sopan dan tidak berlebihan. 11. Bertutur kata secara santun. 12. Bersikap dan berperilaku baik.	
6.	Pergaulan	13. Dapat beradaptasi, berkomunikasi, dan berinteraksi secara baik dengan teman sejawat dan semua unsur terkait. 14. Memiliki inisiatif untuk peduli dan empati kepada teman sejawat dan semua unsur terkait.	

Kriteria Penilaian

Skor 2 jika perilaku itu dilakukan secara konsisten, skor 1 jika perilaku itu dilakukan tidak secara konsisten, dan skor 0 jika perilaku itu tidak pernah dilakukan.

Total skor maksimal $14 \times 2 = 28$

$$N3 = \frac{\text{Skor perolehan}}{28} \times 100$$

Tulungagung,
DPL PPL I

.....

Lampiran 7

REKAP PENILAIAN PPL I
(Dosen Pembimbing PPL I)

No	NIM	Nama Mahasiswa	N1	N3	N3
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

Keterangan:

- N1 = Nilai Kemampuan Penyusunan Perangkat Pembelajaran
- N2 = Nilai Kemampuan Praktik Pembelajaran Sejawat dari DPL
- N3 = Nilai Sikap dan Perilaku Mahasiswa dari DPL

Tulungagung,
DPL PPL I,

.....

Lampiran 8

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR PPL II

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mahasiswa terampil menerapkan paradigma baru pendidikan dan model pembelajaran inovatif sebagai usaha reformasi pendidikan masa kini.	1.1 Menganalisis paradigma baru pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini. 1.2 Menganalisis model-model pembelajaran inovatif yang relevan dengan kondisi lapangan saat ini. 1.3 Menerapkan paradigma baru pendidikan dan model-model pembelajaran inovatif dalam penyiapan dan pelaksanaan pembelajaran.
2. Mahasiswa memahami konsep dan prosedur pelaksanaan <i>Lesson Study</i> berbasis sekolah.	2.1 Memahami konsep <i>Lesson Study</i> . 2.2 Memahami prosedur pelaksanaan <i>Lesson Study</i> berbasis sekolah. 2.3 Melakukan simulasi pelaksanaan <i>Lesson Study</i> .
3. Mahasiswa terampil menyusun perangkat pembelajaran untuk praktik pembelajaran inovatif.	3.1 Menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan memperhatikan pendidikan karakter untuk siswa.
4. Mahasiswa terampil melaksanakan praktik pembelajaran terintegrasi untuk model-model pembelajaran inovatif dalam kerangka <i>Lesson Study</i> .	4.1 Melaksanakan praktik pengajaran terintegrasi teman sejawat untuk model-model pembelajaran inovatif. 4.2 Melaksanakan praktik pembelajaran dalam kerangka <i>Lesson Study</i> .
5. Mahasiswa menguasai substansi materi bidang studi dan memanfaatkan media pembelajaran.	5.1 Menguasai substansi materi bidang studi. 5.2 Menguasai prinsip dan teknik pemanfaatan media pembelajaran.

Lampiran 9

RUBRIK PENILAIAN SIKAP DAN PERILAKU PPL II
(Kepala Sekolah)

Nama Mahasiswa:

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Tanggung Jawab	1. Melaksanakan tugas-tugas PPL II dari Guru Pamong dan/atau Kepala Sekolah sesuai dengan kesepakatan bersama dengan penuh tanggung jawab.	
2.	Kejujuran	2. Tidak melakukan manipulasi kehadiran, tidak memalsu tanda tangan, dan tidak berbohong dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas yang telah disepakati bersama.	
		3. Tidak melakukan tindak plagiasi perangkat pembelajaran dan atau tindakan kriminal lainnya.	
3.	Disiplin	4. Hadir di sekolah sesuai dengan jumlah dan jam efektif yang disepakati bersama dan tepat waktu.	
		5. Melaksanakan semua tata tertib yang telah disepakati.	
		6. Mengumpulkan tugas-tugas tepat waktu	
4.	Kepemimpinan	7. Dapat menjadi teladan bagi teman sejawat dan siswa.	
		8. Dapat mengelola semua tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan benar dan sistematis.	
		9. Dapat bekerja sama dengan pihak-pihak terkait sesuai dengan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.	
5.	Kesopanan	10. Berpakaian dan berhias diri secara sopan dan tidak berlebihan.	
		11. Bertutur kata secara santun.	
		12. Bersikap dan berperilaku baik.	
6.	Pergaulan	13. Dapat beradaptasi, berkomunikasi, dan berinteraksi secara baik dengan teman sejawat dan semua unsur terkait.	
		14. Memiliki inisiatif untuk peduli dan empati kepada teman sejawat dan semua unsur terkait.	

Kriteria Penilaian

Skor 2 jika perilaku itu dilakukan secara konsisten, skor 1 jika perilaku itu dilakukan tidak secara konsisten, dan skor 0 jika perilaku itu tidak pernah dilakukan.

Total skor maksimal $14 \times 2 = 28$

$$N4 = \frac{\text{Skor perolehan}}{28} \times 100$$

Tulungagung,
Kepala Sekolah

.....

Lampiran 10

RUBRIK PENILAIAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
(Guru Pamong PPL II)

Nama Mahasiswa:

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Identitas dan kompetensi	Kelengkapan	1. memuat mata pelajaran, jenjang pendidikan, kelas, semester, alokasi waktu, dan tanggal pelaksanaan.	
		Kompetensi	2. memuat SK, KD, dan indikator yang sesuai dengan standar isi.	
		Tujuan	3. Tujuan pembelajaran dinyatakan secara jelas.	
2	Pengembangan materi dan bahan ajar	Pengembangan materi	4. Cakupan materi sesuai dengan KD.	
			5. Materi pembelajaran benar secara teoritis.	
			6. Sistematika materi benar.	
		Pengembangan bahan ajar	7. Penjabaran bahan ajar memadai dan kontekstual	
3	Pengembangan media dan sumber belajar	Penentuan dan pengembangan media pembelajaran	8. Perencanaan media sesuai dengan tujuan pembelajaran	
			9. Media yg direncanakan dapat memperjelas pemahaman materi oleh siswa	
		Pemilihan sumber belajar	10. Sumber belajar mendukung tercapainya KD	
			11. Sumber belajar sesuai dengan bahan ajar	
4	Skenario kegiatan pembelajaran	Kegiatan membuka	12. Apersepsi dinyatakan secara jelas	
			13. Cara/bahan memotivasi siswa dicantumkan secara jelas	
		Kegiatan inti	14. Kegiatan inti ditulis secara rinci, jelas, dan runtut untuk menjabarkan setiap tahapan pencapaian KD	
			15. Menuliskan alokasi waktu pada setiap tahapan pembelajaran.	
			16. Tahapan pembelajaran memberi kesempatan siswa berinteraksi dengan teman, bahan ajar, guru, atau lingkungan	
		Kegiatan menutup	17. Kegiatan penutup memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan atau refleksi	
18. Menulis rencana tindak lanjut pembelajaran (tugas pengayaan/ pemantapan)				
5	Penilaian	Kesesuaian dengan kompetensi	19. Alat penilaian sesuai dengan KD	
			20. Alat penilaian mencakup seluruh materi	
			21. Kunci jawaban dan pedoman penskoran dinyatakan dengan jelas	

Kriteria Penilaian

Setiap munculnya deskriptor secara sempurna mendapat skor 2, deskriptor yang muncul kurang sempurna mendapat skor 1, dan tidak munculnya deskriptor mendapat skor 0.

Skor maksimal $21 \times 2 = 42$

$$N5 = \frac{\text{Skor perolehan}}{42} \times 100$$

Tulungagung,
Guru Pamong PPL II

.....

Lampiran 11

RUBRIK PENILAIAN PRAKTIK PEMBELAJARAN
(Guru Pamong PPL II)

Nama Mahasiswa:

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskriptor	Skor
1.	Membuka Pembelajaran	Motivasi	1. Mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran melalui aktivitas yang menarik perhatian siswa.	
		Apersepsi	2. Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan siswa atau pengetahuan yang telah dipelajari.	
2.	Melaksanakan kegiatan inti pembelajaran	Penggunaan metode pembelajaran	3. Metode yang digunakan melibatkan siswa untuk aktif.	
			4. Penggunaan metode, memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama.	
			5. Penggunaan metode, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.	
		Ketepatan materi/konsep	6. Materi yang disajikan menunjang pencapaian kompetensi dasar.	
			7. Materi yang disajikan benar secara teoritis.	
		Penguasaan kompetensi melaksanakan pembelajaran	8. Mendemonstrasikan kompetensi yang harus dikuasai siswa.	
			9. Memberikan balikan secara jelas terhadap performansiswa.	
			10. Merespon pertanyaan, komentar, atau pendapat siswa secara memadai	
		Penggunaan media pembelajaran	11. Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.	
			12. Memanfaatkan media pembelajaran dengan efektif dan efisien.	
13. Memanfaatkan media dengan melibatkan siswa				
3.	Menutup pembelajaran	Refleksi dan penilaian	14. Mendorong siswa mengungkapkan kesulitan yang masih dihadapi.	
			15. Membantu siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.	
			16. Melakukan penilaian dengan instrumen yang sesuai dengan KD.	
4.	Faktor penunjang	Penggunaan bahasa, pengaturan waktu, percaya diri, dan penampilan	17. Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami (komunikatif).	
			18. Tampil dengan penuh percaya diri.	
			19. Mengorganisasikan waktu secara tepat.	
			20. Berbusana dan berdandan sopan dan rapi.	
			21. Memperlakukan siswa secara bijak dan	

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskriptor	Skor
			adil.	

Catatan:

Setiap mahasiswa melakukan praktik pembelajaran minimal 2 kali. Setiap akhir penampilan dilanjutkan dengan diskusi refleksi.

Kriteria Penilaian:

Setiap munculnya deskriptor secara sempurna mendapat skor 2, deskriptor yang muncul kurang sempurna mendapat skor 1, dan tidak munculnya deskriptor mendapat skor 0.

Total skor maksimal $21 \times 2 = 42$

$$N6 = \frac{\text{Skor perolehan}}{42} \times 100$$

Tulungagung,
Guru Pamong PPL II

.....

Lampiran 12

DESKRIPSI PERFORMANSI MAHASISWA
(Guru Pamong PPL II)

Nama Mahasiswa:

No	Tanggal Praktek	Deskripsi Performansi		Skor	Paraf GP	Paraf Mhsw
		Kelebihan	Kekurangan			
1						
2						
3						
4						

Tulungagung,
Guru Pamong PPL II

.....

Lampiran 13

REKAP PENILAIAN PPL II
(Kepala Sekolah dan Guru Pamong PPL II)

No	NIM	Nama Mahasiswa	N4	N5	N6
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

Keterangan:

- N4 = Nilai Sikap dan Perilaku oleh Kepala Sekolah
- N5 = Nilai Penyusunan Perangkat Pembelajaran oleh Guru Pamong..
- N6 = Nilai Kemampuan Praktik Pembelajaran oleh Guru Pamong

Tulungagung,
Kepala Sekolah

.....

Lampiran 14

RUBRIK PENILAIAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
(Dosen Pembimbing PPL II)

Nama Mahasiswa:

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Identitas dan kompetensi	Kelengkapan	1. memuat mata pelajaran, jenjang pendidikan, kelas, semester, alokasi waktu, dan tanggal pelaksanaan.	
		Kompetensi	2. memuat SK, KD, dan indikator yang sesuai dengan standar isi.	
		Tujuan	3. Tujuan pembelajaran dinyatakan secara jelas	
2	Pengembangan materi dan bahan ajar	Pengembangan materi	4. Cakupan materi sesuai dengan KD	
			5. Materi pembelajaran benar secara teoritis	
			6. Sistematika materi benar	
		Pengembangan bahan ajar	7. Penjabaran bahan ajar memadai dan kontekstual	
3	Pengembangan media dan sumber belajar	Penentuan dan pengembangan media pembelajaran	8. Perencanaan media sesuai dengan tujuan pembelajaran	
			9. Media yg direncanakan dapat memperjelas pemahaman materi oleh siswa	
		Pemilihan sumber belajar	10. Sumber belajar mendukung tercapainya KD	
			11. Sumber belajar sesuai dengan bahan ajar	
4	Skenario kegiatan pembelajaran	Kegiatan membuka	12. Apersepsi dinyatakan secara jelas	
			13. Cara/bahan memotivasi siswa dicantumkan secara jelas	
		Kegiatan inti	14. Kegiatan inti ditulis secara rinci, jelas, dan runtut untuk menjabarkan setiap tahapan pencapaian KD	
			15. Menuliskan alokasi waktu pada setiap tahapan pembelajaran.	
			16. Tahapan pembelajaran memberi kesempatan siswa berinteraksi dengan teman, bahan ajar, guru, atau lingkungan	
		Kegiatan menutup	17. Kegiatan penutup memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan atau refleksi	
18. Menulis rencana tindak lanjut pembelajaran (tugas pengayaan/ pematapan)				
5	Penilaian	Kesesuaian dengan kompetensi	19. Alat penilaian sesuai dengan KD	
			20. Alat penilaian mencakup seluruh materi	
			21. Kunci jawaban dan pedoman penskoran dinyatakan dengan jelas	

Kriteria Penilaian

Setiap munculnya deskriptor secara sempurna mendapat skor 2, deskriptor yang muncul kurang sempurna mendapat skor 1, dan tidak munculnya deskriptor mendapat skor 0.

Skor maksimal $21 \times 2 = 42$

$$N7 = \frac{\text{Skor perolehan}}{42} \times 100$$

Tulungagung,
DPL PPL II

.....

Lampiran 15

RUBRIK PENILAIAN PRAKTIK PEMBELAJARAN
(Dosen Pembimbing PPL II)

Nama Mahasiswa:

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskriptor	Skor
1.	Membuka Pembelajaran	Motivasi	1. Mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran melalui aktivitas yang menarik perhatian siswa	
		Apersepsi	2. Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan siswa atau pengetahuan yang telah dipelajari	
2.	Melaksanakan kegiatan inti pembelajaran	Penggunaan metode pembelajaran	3. Metode yang digunakan melibatkan siswa untuk aktif	
			4. Penggunaan metode, memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama	
			5. Penggunaan metode, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	
		Ketepatan materi/konsep	6. Materi yang disajikan menunjang pencapaian kompetensi dasar	
			7. Materi yang disajikan benar secara teoritis	
		Penguasaan kompetensi melaksanakan pembelajaran	8. Mendemonstrasikan kompetensi yang harus dikuasai siswa	
			9. Memberikan balikan secara jelas terhadap performansiswa	
			10. Merespon pertanyaan, komentar, atau pendapat siswa secara memadai	
		Penggunaan media pembelajaran	11. Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	
			12. Memanfaatkan media pembelajaran dengan efektif dan efisien	
13. Memanfaatkan media dengan melibatkan siswa				
3.	Menutup pembelajaran	Refleksi dan penilaian	14. Mendorong siswa mengungkapkan kesulitan yang masih dihadapi	
			15. Membantu siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	
			16. Melakukan penilaian dengan instrumen yang sesuai dengan KD	
4.	Faktor penunjang	Penggunaan bahasa, pengaturan waktu, percaya diri, dan penampilan	17. Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami (komunikatif)	
			18. Tampil dengan penuh percaya diri	
			19. Mengorganisasikan waktu secara tepat	
			20. Berbusana dan berdandan sopan dan rapi	
			21. Memperlakukan siswa secara bijak dan adil	

Catatan:

Setiap mahasiswa melakukan praktik pembelajaran minimal 2 kali. Setiap akhir penampilan dilanjutkan dengan diskusi refleksi.

Kriteria Penilaian:

Setiap munculnya deskriptor secara sempurna mendapat skor 2, deskriptor yang muncul kurang sempurna mendapat skor 1, dan tidak munculnya deskriptor mendapat skor 0.

Total skor maksimal $21 \times 2 = 42$

$$N2 = \frac{\text{Skor perolehan}}{42} \times 100$$

Tulungagung,
DPL PPL II

.....

Lampiran 16

DESKRIPSI PERFORMANSI MAHASISWA
(Dosen Pembimbing PPL II)

Nama Mahasiswa:

No	Tanggal Praktek	Deskripsi Performansi		Skor	Paraf DPL	Paraf Mhsw
		Kelebihan	Kekurangan			
1						
2						
3						
4						

Tulungagung,
DPL PPL II

.....

Lampiran 17

REKAP PENILAIAN PPL II
(Dosen Pembimbing PPL II)

No	NIM	Nama Mahasiswa	N7	N8
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Keterangan:

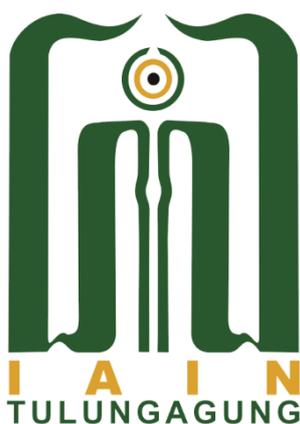
N7 = Nilai Penyusunan Perangkat Pembelajaran oleh Dosen Pembimbing PPL II

N8 = Nilai Kemampuan Praktik Pembelajaran oleh Dosen Pembimbing PPL II

Tulungagung,
DPL PPL II

.....

**JURNAL HARIAN MAHASISWA
PADA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SEKOLAH/MADRASAH _____
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**



Nama Mahaiswa : Muhammad Naufal Arraihan
NIM : _____
Jurusan : _____

**FAKUTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTUTUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
2017**

Lampiran 19.Lembar Pengesahan Jurnal Harian Mahasiswa

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini **Muhammad Naufal Arraihan** dinyatakan telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Jurnal Harian yang dibuat oleh mahasiswa tersebut telah mendapat persetujuan dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing PPL.

Tulungagung, 12 Desember 2017
Pembuat Jurnal Harian

Muhammad Naufal Arraihan
NIM. _____

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Guru Pamong

Imam Ghozali, MA.
NIP. _____

Drs. Hariono
NIP. _____

Mengetahui,
Kepala Sekolah

_____(nama)_____
NIP.

Lampiran 20

JURNAL HARIAN MAHASISWA SELAMA PPL II
(contoh isian jurnal)

MINGGU KE – 2

Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Produk	Evaluasi Deskriptif
Senin, 28 September 2015
Selasa, 29 September 2015	Hari ini mahasiswa PPL diminta untuk hadir ke sekolah untuk mengikuti kegiatan Sekolah		Hari ini tidak ada kegiatan pembelajaran. Saat mengikuti kegiatan sekolah saya mendapat kesempatan berinteraksi dan menjalin keakraban dengan civitas sekolah.
Rabu, 30 September 2015	Hari saya kembali mengajar sebagai guru tunggal. Saya mengajar kelas VII pada jam ke 1 – 2 di ruang Lab. Komputer	<ul style="list-style-type: none"> - RPP dengan topik "Operasi aljabar" untuk pertemuan pertama - <i>Power Point</i> materi yang diberikan pada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut jadwal yang saya terima ruangan yang akan saya gunakan mengajar adalah ruang 8 lantai II. Saya mengajar didampingi kedua teman saya. - Permasalahan yang saya alami adalah ruangan terlalu sempit dan hanya tersedia kursi 25 padahal jumlah siswa adalah 35 sehingga siswa duduk berdesakan satu banku untuk 2 siswa. - Namun secara umum siswa cukup antusias dan kooperatif ketika saya menjelsakan materi
Kamis, 01 Oktober 2015
Jumat, 02 Oktober 2015
Dst.			

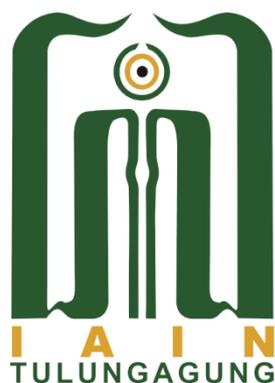
Mengetahui,
Guru Pamong,

Catatan

- Setiap hari mahasiswa wajib menulis Jurnal Harian (diketik dan bernomor halaman)
- Tiap akhir pekan Jurnal Harian dicetak dan dimintakan paraf kepada Guru Pamong.
- Pada akhir semester Jurnal Harian dijilid dan dimintakan pengesahan kepada Kepala Sekolah (format Lembar Pengesahan terlampir). Jurnal Harian ini menjadi salah satu pertimbangan bagi Kepala Sekolah dalam memberi penilaian selama pelaksanaan PPL di sekolah.
- Jurnal Harian ini merupakan salah satu tagihan yang nantinya harus dikumpulkan ke Guru Pamong dan DPL
- Hasil cetak Jurnal Harian menjadi portofolio dan dokumen pribadi bagi mahasiswa.

**LAPORAN *LESSON STUDY*
PADA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SEKOLAH/MADRASAH _____
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

Oleh :
Muhammad Naufal Arraihan
NIM :



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
2017**

**LAPORAN *LESSON STUDY*
PADA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SEKOLAH/MADRASAH _____
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

Disusun untuk melengkapi tugas dan
Memenuhi syarat matakuliah
Praktik Pengalaman Lapangan

Oleh :
Muhammad Naufal Arraihan
NIM : _____

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini **Muhammad Naufal Arraihan** dinyatakan telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan laporan yang ditulis oleh mahasiswa tersebut telah mendapat persetujuan dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing PPL.

Tulungagung, 12 Desember 2017

Dosen Pembimbing

Guru Pamong

Imam Ghozali MA.
NIP. _____

Drs. Hariono
NIP. _____

Mengetahui,
Kepala Sekolah

_____(nama)_____
NIP.

Lampiran 24. Berita Acara Pelaksanaan *Lesson Study*

BERITA ACARA PELAKSANAAN LESSON STUDY DALAM PPL

JURUSAN :
 MATA PELAJARAN :
 SEMESTER :
 GURU MODEL :
 TANGGAL PELAKSANAAN LS :

Waktu Kegiatanmenit (dari jam s/d
Tempat Kegiatan	Ruang:..... Gedung:.....
Dosen Pembimbing	
Guru Pamong	
Pengamat	1. 2. 3. 4. 5.
Agenda Kegiatan <i>Lesson Study</i>	Perencanaan (<i>Plan</i>): (menit) Pelaksanaan Pembejarian (<i>Do</i>): (menit) Diskusi Refleksi (<i>See</i>): (menit)

ISI LAPORAN:

- A. Situasi Pelaksanaan Pembelajaran (antara lain: seting kelas, pembagian kelompok, media)
- B. Hasil Observasi Pembelajaran
1. Temuan tentang Kegiatan Pembelajaran
 - a. Kegiatan Pendahuluan

 - b. Kegiatan Inti

 - c. Kegiatan Akhir

 2. Temuan tentang Kegiatan Pengamat

C. Diskusi Refleksi

1. Review alur pembelajaran
2. Komentar tentang kegiatan belajar siswa berdasarkan hasil observasi (bukan opini/teori)

D. Masalah atau kendala yang muncul dalam pelaksanaan *Lesson Study* dan alternatif pemecahan masalahnya

E. Catatan penting dari diskusi refleksi untuk perbaikan pembelajaran dan pelaksanaan *Lesson Study*

F. Pelajaran Berharga (*Lesson Learned*) yang dapat dipetik dari pelaksanaan *Lesson Study*

G. Dokumen Pendukung

1. Daftar hadir *Lesson Study*
2. Lembar Pengamatan (dari mahasiswa, Dosen Pembimbing PPL, Guru Pamong)
3. RPP, bahan ajar, media (jika media autentik harap difoto), dan instrumen penilaian yang digunakan dalam *open class*
4. Notulen dalam diskusi refleksi (dirumuskan dalam Berita Acara Pelaksanaan *Lesson Study*)
5. Foto-foto pelaksanaan kegiatan *Lesson Study*

_____, _____
Mahasiswa

(.....)

Lampiran 25.

JADWAL PELAKSANAAN LESSON STUDY
(untuk perwakilan 2 mahasiswa di tiap kelompok)

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Kode Guru Pengajar	Kode Pengamat
1	Senin, 8 September 2014	X-3	3-4	Tmt 1	Tmt2, Tmt3, Pai2, DP, GP
2					
3					
4					

Keterangan: Tmt 1 = (nama mahasiswa praktikan 1 yang bertindak sebagai pengajar)
Tmt 2 = (nama mahasiswa praktikan 2 dari bidang studi yang sama)
Tmt 3 = (nama mahasiswa praktikan 3 dari bidang studi yang sama)
Pai 2 = (nama mahasiswa praktikan dari bidang studi lain, dalam hal ini PAI)
DP = (nama dosen pembimbing)
GP = (nama guru pamong)

Lampiran 26.

**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN
DALAM KEGIATAN *LESSON STUDY*
(untuk mahasiswa)**

A. Apakah semua siswa benar-benar telah belajar tentang topik pembelajaran hari ini? Bagaimana proses mereka belajar? <i>(disertai fakta kongkrit dan alasannya)</i>
B. Siswa mana yang tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari ini? <i>(harus didasarkan pada fakta kongkrit yang diamati dengan disertai nama siswa)</i>
C. Mengapa siswa tersebut tidak dapat belajar dengan baik? Menurut Anda apa penyebabnya dan bagaimana alternatif solusinya menurut Anda? <i>(disertai alasan, analisis yang mendalam, dan jika mungkin dasar rujukan yang sesuai)</i>
D. Bagaimana usaha guru dalam mendorong siswa yang tidak aktif untuk belajar?
E. Pelajaran berharga apa yang dapat Anda petik dari pengamatan pembelajaran hari ini?
Catatan: Aspek-aspek lain yang dapat dicermati oleh observer antara lain difokuskan pada interaksi antar siswa dalam satu kelompok, interaksi siswa antar kelompok, interaksi siswa - guru, interaksi siswa - media/ sumber belajar, serta interaksi siswa - lingkungan.

Tanggal: _____

Guru Model/ Kelas/ Sekolah: _____ / _____ / _____

Observer : _____ Jabatan: Guru / KS / DPL/ Mhs / _____

Lampiran 27.

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN
(Untuk Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL II)

Mata Pelajaran/Topik:	/
Kelas/Sekolah:	/
Nama Guru Model:	

TAHAP DAN ASPEK	INDIKATOR	HASIL OBSERVASI
KEGIATAN AWAL Apersepsi dan motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kegiatan awal dilakukan? Bagaimana pengetahuan awal siswa digali? Bagaimana pemberian motivasi dilakukan? 2. Bagaimana respons siswa? Apakah siswa bertanya atau member pendapat tentang sesuatu masalah terkait dengan apa yang disajikan guru peserta pada kegiatan awal? 	
KEGIATAN INTI Materi ajar:	<ol style="list-style-type: none"> 3. Apakah ada penjelasan umum tentang materi ajar atau prosedur kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa? 4. Bagaimana keterkaitan antara pembelajaran dengan realita kehidupan, lingkungan dan pengetahuan lainnya (kontekstual)? 5. Bagaimana kesesuaian dan kedalaman materi ajar? Apakah ditemukan kesalahan konsep yang terjadi pada siswa atau guru? 	
Pengelolaan sumber belajar/media	<ol style="list-style-type: none"> 6. Apakah media pembelajaran telah dimanfaatkan dan dimanipulasi secara tepat? 7. Bagaimana interaksi siswa dengan sumber belajar/media? 	
Strategi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 8. Apakah proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan berlangsung secara lancar? 	

TAHAP DAN ASPEK	INDIKATOR	HASIL OBSERVASI
	9. Apakah siswa dapat mengikuti alur kegiatan belajar? 10. Bagaimana cara memberikan arahan yang mendorong siswa untuk bertanya, berpikir dan beraktivitas? 11. Apakah siswa aktif melakukan kegiatan fisik dan mental (berpikir)? Berapa banyak siswa yang benar-benar aktif belajar? 12. Apakah ditemukan siswa yang tidak belajar secara efektif? Sebutkan dan uraikan kemungkinan penyebabnya!	
KEGIATAN PENUTUP Penguatan/ Konsolidasi	13. Bagaimana kegiatan penutup (memberi penguatan; mereviu, merangkum atau menyimpulkan) dilakukan? Bagaimana respons siswanya? 14. Apakah guru memberi tugas rumah untuk remedi atau penguatan pemahaman siswa?	
Evaluasi	15. Bagaimana cara penilaian/evaluasi pembelajaran dilakukan? 16. Bagaimana pencapaian tujuan pembelajaran atau ketuntasan belajar siswa?	
KOMENTAR OBSERVER	Keterlaksanaan skenario pembelajaran (berdasarkan RPP): Saran-saran untuk guru model (mahasiswa): Pelajaran berharga yang dapat dipetik oleh observer:	

.....,

Observer,

(.....)

Jabatan/Posisi:

Lampiran 28.

FORMAT DAFTAR HADIR PENGAMAT

No.	Nama	Bidang Studi	Tanda Tangan
1			1.
2			2.
3			3.
4			4.
5			5.
6			6.
7			7.
8			8.

Lampiran 29.

LESSON LEARNERD REPORT

(Catatan pengalaman berharga saat mengikuti open class dan refleksi pembelajaran untuk seluruh pengamat)

Identitas Pembelajaran Mata Pelajaran : Kelas : Jumlah Siswa : Topik :	
Ringkasan Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan <i>Uraikan secara singkat kegiatan awal pembelajaran dan waktu yang digunakan</i>	
Kegiatan Inti <i>Uraikan secara singkat kegiatan inti, dan waktu yang digunakan</i>	
Kegiatan Akhir <i>Uraikan secara singkat kegiatan akhir, dan waktu yang digunakan</i>	
Catatan Penting dari Diskusi Refleksi <i>Catat poin-poin penting dalam diskusi refleksi yang nanti sangat berguna di dalam penyusunan laporan</i>	
Pelajaran Berharga (<i>lesson learned</i>) <i>Uraikan secara rinci (sehingga jelas maksud dan konteksnya) pelajaran berharga yang Anda peroleh setelah mengamati pembelajaran dan mengikuti diskusi refleksi pada pembelajaran ini.</i>	
Mengetahui, Guru Pamong _____	_____ Peserta Diskusi Refleksi,
<i>Tanda tangan dan nama terang</i>	<i>Tanda tangan dan nama terang</i>

Lampiran 30.

CONTOH FORMAT TATA TERTIB

<p style="text-align: center;">TATA TERTIB PENGAMAT</p> <ol style="list-style-type: none">1. Masuk kelas bersamaan dengan guru pengajar.2. Mengisi lembar pengamatan.3. Sesama pengamat dilarang berbicara.4. Dilarang berbicara dengan guru pengajar.5. Dilarang berbicara dengan siswa.6. Pengamatan terfokus pada kegiatan yang dilakukan siswa.7. Pengamatan terhadap guru dilakukan terkait dengan pengamatan terhadap perilaku siswa di kelas.8. Tidak meninggalkan kelas sebelum pelajaran berakhir.9. Tidak melakukan kegiatan apapun yang berpotensi mengganggu proses belajar mengajar.
<p style="text-align: center;">TATA TERTIB KEGIATAN REFLEKSI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan refleksi dipimpin moderator.2. Moderator membacakan hasil angket peserta didik.3. Guru pengajar mendapat kesempatan pertama untuk menyampaikan hasil refleksinya.4. Pengamat lain menyampaikan hasil refleksi mereka secara bergantian.5. Refleksi pengamat tidak dimaksudkan untuk mengadili guru, melainkan semata-mata diarahkan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru berdasarkan perilaku siswa selama pelaksanaan <i>lesson study</i>.6. Guru pengajar memberi tanggapan terhadap hasil refleksi pengamat.7. Moderator menarik kesimpulan dari seluruh hasil refleksi tersebut.8. Format hasil pengamatan diserahkan kepada guru pengajar.
<p style="text-align: center;">TATA TERTIB MODERATOR</p> <ol style="list-style-type: none">1. Moderator membagi pengamat berdasarkan jumlah siswa / kelompok siswa.2. Moderator memimpin kegiatan refleksi.3. Moderator membacakan hasil angket peserta didik.4. Moderator memberi kesempatan kepada guru pengajar untuk menyampaikan hasil refleksinya.5. Moderator memberi kesempatan kepada pengamat lain untuk menyampaikan hasil refleksi mereka secara bergantian.6. Moderator memberi kesempatan kepada guru pengajar untuk memberi tanggapan.7. Moderator menarik kesimpulan dari seluruh hasil refleksi tersebut.8. Moderator mempersilakan pengamat untuk menyerahkan format hasil pengamatan kepada guru pengajar.
<p style="text-align: center;">TATA TERTIB NOTULEN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Notulen mencatat seluruh hasil refleksi guru pengajar maupun pengamat.2. Notulen menyerahkan hasil kegiatan refleksi kepada guru pengajar.3. Notulen menyerahkan seluruh arsip kegiatan <i>lesson study</i> kepada ketua tim.

Keterangan : Pertanyaan dan pernyataan dalam format pengamatan, format angket bagi siswa, serta format tata tertib dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

Lampiran 31.

Contoh Sampul Depan Compac Disc (CD) Laporan dan Video *Lessson Study*



Lampiran 32.

Contoh *Cover Compac Disc (CD) Laporan dan Video Lesson Study*

